

# **PT SARANA MITRA LUAS Tbk**

LAPORAN KEUANGAN/  
*FINANCIAL STATEMENTS*

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
*FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025*

DAN/*AND*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/  
*INDEPENDENT AUDITORS' REPORT*

**PT SARANA MITRA LUAS Tbk  
LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

***PT SARANA MITRA LUAS Tbk  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025***

**DAFTAR ISI**

***TABLE OF CONTENTS***

<b>Laporan Auditor Independen</b>		<b><i>Independent Auditors' Report</i></b>
<b>Surat Pernyataan Direksi</b>		<b><i>Directors' Statement Letter</i></b>
	<b>Halaman/ <i>Pages</i></b>	
Laporan Posisi Keuangan	1 - 3	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	4	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	5 - 6	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	7 - 8	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	9 - 56	<i>Notes to the Financial Statements</i>

*This report is originally issued in Indonesian language.*

No. : 00089/2.1315/AU.1/05/1629-2/1/III/2026

### Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Sarana Mitra Luas Tbk

#### Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Sarana Mitra Luas Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

#### Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

### Independent Auditors' Report

*The Shareholders, Board of Commissioners and Directors  
PT Sarana Mitra Luas Tbk*

#### *Opinion*

*We have audited the financial statements of PT Sarana Mitra Luas Tbk ("the Company"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2025, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.*

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2025, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

#### *Basis for Opinion*

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*

#### *Key Audit Matters*

*Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.*

**Hal Audit Utama (Lanjutan)****Pengukuran dan Keberadaan Aset Tetap**

Pada tanggal 31 Desember 2025, nilai tercatat aset tetap adalah sebesar Rp 687.972.642.633. Kami berfokus pada area ini karena nilai aset tetap adalah signifikan terhadap laporan keuangan terlampir. Selain itu, seperti yang dijelaskan dalam ikhtisar kebijakan akuntansi yang material untuk aset tetap yang diungkapkan dalam Catatan 2h dan pertimbangan, estimasi, dan asumsi akuntansi yang signifikan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan terlampir, penentuan penyusutan memerlukan pertimbangan dan memiliki ketidakpastian estimasi yang mencakup penentuan masa manfaat untuk menghitung penyusutan dan penentuan asumsi yang digunakan dalam model perhitungan penyusutan.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama:

- Kami telah melaksanakan prosedur untuk memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal Perusahaan yang relevan terkait dengan perolehan aset tetap.
- Kami memperoleh rincian aset tetap dan menguji keandalan rincian tersebut dengan melakukan pengecekan atas saldo rincian ke neraca saldo.
- Kami melakukan prosedur analitis atas mutasi penambahan dan pelepasan aset tetap, kami memeriksa dan membandingkan, berdasarkan uji petik, dengan dokumen pendukung terkait.
- Kami melakukan observasi, berdasarkan uji petik, atas keberadaan fisik aset tetap yang dimiliki oleh Perusahaan.
- Kami mengevaluasi atas estimasi manajemen dalam menerapkan masa manfaat aset tetap. Kami menguji keakuratan matematis atas perhitungan biaya penyusutan dan melakukan tes perhitungan ketepatan tanggal aset mulai disusutkan.
- Kami mendapatkan pemahaman dan melakukan penelaahan terhadap proses penilaian penurunan nilai yang dilakukan oleh manajemen, termasuk identifikasi apakah terdapat indikator terjadinya penurunan nilai atas aset tetap.
- Kami menilai apakah pengungkapan terkait atas laporan keuangan telah sesuai dengan persyaratan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Key Audit Matters (Continued)****Measurement and Existence of Fixed Assets**

As at December 31, 2025, the carrying amount of fixed assets was Rp 687,972,642,633. We focus on this area because the value of fixed assets is significant to the accompanying financial statements. In addition, as described in the summary of material accounting policies for fixed assets as disclosed in Note 2h and significant accounting judgments, estimates, and assumptions in Note 3 to the accompanying financial statements, determining depreciation requires judgment and has estimation uncertainty that includes determining the useful lives for calculating depreciation and determining the assumptions used in the depreciation calculation model.

How our audit addressed the Key Audit Matters:

- We performed procedures to understand and evaluate the design and implementation of the Company's relevant internal controls over fixed assets acquisitions.
- We obtained the fixed assets register and tested the reliability of the listings by agreeing the balance to the trial balance.
- We performed an analytical procedure for movement of additions and disposals made to the account of fixed assets, we examined and compared, on a sampling basis, to the related supporting documents.
- We observed, on a sampling basis, the physical existence of fixed assets owned by the Company.
- We evaluated the management's estimates in determining useful lives of fixed assets. We tested the mathematical accuracy of depreciation expense and tested the accuracy calculated of commencement date of asset depreciation.
- We obtained an understanding and assessed impairment assessment process by the management, including identification of whether there are indicators of impairment of fixed assets.
- We assessed whether the related disclosures to the financial statements were in accordance with the requirements of Indonesian Financial Accounting Standards.

**Informasi Lain**

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

**Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

**Other Information**

*Management is responsible for the other information. The other information comprises the annual report, but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.*

*Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.*

*In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.*

*When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.*

**Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.*

### Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

### Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (Lanjutan)**

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

**Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (Continued)**

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik/*Registered Public Accountants*  
Suharli, Sugiharto & Rekan



Ridho Fathoni, CPA  
Registrasi Akuntan Publik/*Public Accountant Registration* No. AP. 1629

31 Maret 2026/*March 31, 2026*





**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN  
KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2025  
PT SARANA MITRA LUAS Tbk**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
RELATING TO  
THE RESPONSIBILITY ON THE  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2025  
PT SARANA MITRA LUAS Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

*We, the undersigned:*

1	Nama	:	Hadi Suhermin	:	Name	1
	Alamat kantor	:	Jl Raya Cikarang – Cibarusah No. 150	:	Office address	
			Ds. Pasirsari, Cikarang Selatan, Bekasi			
	Alamat domisili sesuai KTP	:	Jl. Senayan Raya No. 15 Tmn Olimpia	:	Domicile as stated in ID Card	
			RT/RW 005/003, Cibatu , Cikarang			
			Selatan			
	Nomor telepon	:	0816-913-909	:	Phone Number	
	Jabatan	:	Direktur Utama	:	Position	
2	Nama	:	Winston Suhermin	:	Name	2
	Alamat kantor	:	Jl Raya Cikarang – Cibarusah No. 150	:	Office address	
			Ds. Pasirsari, Cikarang Selatan, Bekasi			
	Alamat domisili sesuai KTP	:	Jl. Senayan Raya No. 15 Tmn Olimpia	:	Domicile as stated in ID Card	
			RT/RW 005/003, Cibatu , Cikarang			
			Selatan			
	Nomor telepon	:	0813-8745-8369	:	Phone Number	
	Jabatan	:	Direktur Keuangan	:	Position	

menyatakan bahwa:

*State that:*

- |   |   |      |  |
|---|---|------|--|
| 1 | Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan;  | 1    | <i>We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of the Company;</i>                               |
| 2 | Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;   | 2    | <i>The financial statements have been prepared based on the Indonesian Financial Accounting Standard;</i>                                |
| 3 | a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;  | 3 a. | <i>All information contained in the financial statements is complete and correct;</i>  |
|   | b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b.   | <i>The financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;</i> |
| 4 | Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.   | 4    | <i>We are responsible for the Company internal control system.</i>   |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement letter is made truthfully.*

Cikarang, 31 Maret 2026

*Cikarang, March 31, 2026*

Direktur Utama  
President Director

Direktur Keuangan  
Finance Director

Hadi Suhermin

Winston Suhermin

Office / Workshop:

Jl. Gemalapak – Pasir Sari

Cikarang Selatan – Bekasi

Telp. (021) 8990-2188, 9826-0168

(021) 8911-7453, 8911-7466

Fax. (021) 8990 2189, 8911 7439

PT SARANA MITRA LUAS Tbk  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk  
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>Aset Lancar</b>				<b>Current Assets</b>
Kas dan bank	76.731.415.105	2e,4	249.201.512.864	Cash on hand and in banks
Deposito berjangka	65.500.000.000	2e,5	25.500.000.000	Time deposits
Piutang usaha - pihak ketiga	119.001.988.118	2e,3,6	131.209.897.295	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	1.992.682.360	2e,7	808.828.775	Other receivables - third parties
Persediaan	86.633.470.203	2g,8	99.108.741.831	Inventories
Aset keuangan lancar lainnya	20.312.372.501	2e,9	19.710.296.296	Other current financial assets
Biaya dibayar di muka	779.846.068		940.111.726	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	490.636.812	15a	-	Prepaid tax
Bagian lancar investasi pada obligasi	3.022.233.431	2e,10	2.014.429.554	Current portion of investment in bonds
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>374.464.644.598</b>		<b>528.493.818.341</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>				<b>Non-current Assets</b>
Aset pajak tangguhan	2.792.467.087	2o,3,15e	2.075.255.484	Deferred tax assets
Investasi pada obligasi - setelah dikurangi bagian lancar	51.759.757.060	2e,10	5.138.881.375	Investment in bonds - net of current portion
Uang muka pembelian aset tetap	38.805.107.392	11	78.378.936	Advance for purchase of fixed assets
Aset tetap - neto	687.972.642.633	2h,3,12	582.804.863.642	Fixed assets - net
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>781.329.974.172</b>		<b>590.097.379.437</b>	<b>Total Non-current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>1.155.794.618.770</b>		<b>1.118.591.197.778</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Notes to the Financial Statements are an  
integral part of the Financial Statements taken as a whole.

**PT SARANA MITRA LUAS Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MITRA LUAS Tbk**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**DECEMBER 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2025	Catatan/ Notes	2024	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>				<b>Current Liabilities</b>
Utang bank jangka pendek	71.260.393.505	2e,13	13.038.854.711	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	7.361.072.946	2e,14	68.222.218.128	Trade payables - third parties
Utang pajak	5.180.339.983	2o,3,15b	2.309.096.902	Taxes payables
Beban masih harus dibayar	1.385.716.575	2e,16	1.709.639.501	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka	-	2m	1.183.124.000	Unearned revenues
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh dalam tempo waktu satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Utang pembelian aset tetap	5.095.123.753	2e,17	7.545.045.044	Purchase of fixed assets payables
Utang pembiayaan konsumen	10.686.109.867	2e,18	1.056.588.772	Consumer financing payables
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>100.968.756.629</b>		<b>95.064.567.058</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>				<b>Non-current Liabilities</b>
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Utang pembelian aset tetap	534.397.501	2e,17	1.888.738.745	Purchase of fixed assets payables
Utang pembiayaan konsumen	16.902.613.720	2e,18	908.358.721	Consumer financing payables
Utang obligasi	295.486.845.111	2e,19	294.041.446.059	Bonds payable
Liabilitas imbalan pascakerja	5.492.901.640	2j,3,20	4.808.208.730	Post-employment benefits liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>318.416.757.972</b>		<b>301.646.752.255</b>	<b>Total Non-current Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>419.385.514.601</b>		<b>396.711.319.313</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Notes to the Financial Statements are an integral part of the Financial Statements taken as a whole.

**PT SARANA MITRA LUAS Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MITRA LUAS Tbk**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**DECEMBER 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2025	Catatan/ Notes	2024	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value
Rp 50 per saham				Rp 50 per share
Modal dasar -				Authorized -
28.000.000.000 saham				28,000,000,000 shares
Modal ditempatkan				Issued and
dan disetor penuh -				fully paid -
masing-masing 8.751.668.469 dan				8,751,668,469 and
8.750.170.680 saham				8,750,170,680 shares
pada tanggal				shares as of
31 Desember 2025 dan				December 31, 2025 and
2024	437.583.423.450	21	437.508.534.000	2024, respectively
Saham treasuri	( 19.919.741.131)	21	-	Treasury shares
Tambahan modal disetor - neto	84.547.311.050	1b,21,22	83.873.306.000	Additional paid-in capital - net
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	2.500.000.000		1.500.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	231.698.110.800		198.998.038.465	Unappropriated
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>736.409.104.169</b>		<b>721.879.878.465</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>1.155.794.618.770</b>		<b>1.118.591.197.778</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Notes to the Financial Statements are an integral part of the Financial Statements taken as a whole.

**PT SARANA MITRA LUAS Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN**  
**PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MITRA LUAS Tbk**  
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND**  
**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2025	Catatan/ Notes	2024	
Pendapatan neto	409.278.809.028	2m,23	365.929.419.071	Net revenues
Beban pokok pendapatan	( 252.185.927.919)	2m,24	(227.549.380.183)	Cost of revenues
<b>LABA BRUTO</b>	<b>157.092.881.109</b>		<b>138.380.038.888</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan	( 1.017.293.991)	25	( 2.913.948.161)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	( 47.910.932.618)	26	( 40.302.193.324)	General and administrative expenses
Penghasilan usaha lain-lain - neto	1.659.403.354	27	3.641.960.577	Other operating income - net
<b>LABA USAHA</b>	<b>109.824.057.854</b>		<b>98.805.857.980</b>	<b>PROFIT FROM OPERATIONS</b>
Penghasilan keuangan	5.024.366.108	2m,28	1.645.311.654	Finance income
Beban keuangan	( 32.794.276.153)	2m,28	( 9.602.225.254)	Finance expenses
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>82.054.147.809</b>		<b>90.848.944.380</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
Beban pajak penghasilan - neto	( 16.025.345.194)	2o,3,15c	( 10.236.191.821)	Income tax expenses - net
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>66.028.802.615</b>		<b>80.612.752.559</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:</b>				<b>Items that will not be reclassified to profit or loss:</b>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	( 146.464.894)	2j,3,20	201.148.392	Remeasurement of post-employment benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait	32.222.277	2o,3,15e	( 44.252.646)	Income tax related
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK</b>	<b>( 114.242.617)</b>		<b>156.895.746</b>	<b>TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME, NET OF TAX</b>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>65.914.559.998</b>		<b>80.769.648.305</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA PER SAHAM</b>	<b>7,56</b>	2p,29	<b>9,21</b>	<b>EARNINGS PER SHARE</b>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Notes to the Financial Statements are an integral part of the Financial Statements taken as a whole.

PT SARANA MITRA LUAS Tbk  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk  
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham/ <i>Share Capital</i>	Tambahkan Modal Disetor - Neto/ <i>Additional Paid-in Capital - Net</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>		Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
			Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
<b>Saldo 1 Januari 2024</b>	<b>437.500.000.000</b>	<b>83.796.500.000</b>	<b>500.000.000</b>	<b>135.810.408.708</b>	<b>657.606.908.708</b>	<b><i>Balance as of January 1, 2024</i></b>
Pelaksanaan Waran Seri I (Catatan 1b)	8.534.000	76.806.000	-	-	85.340.000	<i>Exercise of Warrant Series I (Note 1b)</i>
Dividen tunai (Catatan 21)	-	-	-	( 16.582.018.548 )	( 16.582.018.548 )	<i>Cash dividend (Note 21)</i>
Pencadangan saldo laba (Catatan 21)	-	-	1.000.000.000	( 1.000.000.000 )	-	<i>Appropriation of retained earnings (Note 21)</i>
Laba tahun 2024	-	-	-	80.612.752.559	80.612.752.559	<i>Profit for year 2024</i>
Penghasilan komprehensif lain tahun 2024	-	-	-	156.895.746	156.895.746	<i>Other comprehensive income for year 2024</i>
<b>Saldo 31 Desember 2024</b>	<b>437.508.534.000</b>	<b>83.873.306.000</b>	<b>1.500.000.000</b>	<b>198.998.038.465</b>	<b>721.879.878.465</b>	<b><i>Balance as of December 31, 2024</i></b>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Notes to the Financial Statements are an  
integral part of the Financial Statements taken as a whole.

PT SARANA MITRA LUAS Tbk  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk  
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham/ <i>Share Capital</i>	Saham Treasuri/ <i>Treasury Shares</i>	Tambahkan Modal Disetor - Neto/ <i>Additional Paid-in Capital - Net</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>		Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
				Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo 31 Desember 2024	437.508.534.000	-	83.873.306.000	1.500.000.000	198.998.038.465	721.879.878.465	<i>Balance as of December 31, 2024</i>
Pelaksanaan Waran Seri I (Catatan 1b)	74.889.450		674.005.050	-	-	748.894.500	<i>Exercise of Warrant Series I (Note 1b)</i>
Saham yang diperoleh kembali (Catatan 21)	-	( 19.919.741.131 )	-	-	-	( 19.919.741.131 )	<i>Reacquired shares (Note 21)</i>
Dividen tunai (Catatan 21)	-	-	-	-	( 32.214.487.663 )	( 32.214.487.663 )	<i>Cash dividend (Note 21)</i>
Pencadangan saldo laba (Catatan 21)	-	-	-	1.000.000.000	( 1.000.000.000 )	-	<i>Appropriation of retained earnings (Note 21)</i>
Laba tahun 2025	-	-	-	-	66.028.802.615	66.028.802.615	<i>Profit for year 2025</i>
Penghasilan komprehensif lain tahun 2025	-	-	-	-	( 114.242.617 )	( 114.242.617 )	<i>Other comprehensive income for year 2025</i>
Saldo 31 Desember 2025	<u>437.583.423.450</u>	<u>( 19.919.741.131 )</u>	<u>84.547.311.050</u>	<u>2.500.000.000</u>	<u>231.698.110.800</u>	<u>736.409.104.169</u>	<i>Balance as of December 31, 2025</i>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Notes to the Financial Statements are an  
integral part of the Financial Statements taken as a whole.

**PT SARANA MITRA LUAS Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MITRA LUAS Tbk**  
**STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2025	Catatan/ Notes	2024*)	
<b>ARUS KAS DARI</b>				<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	417.728.234.379		387.624.532.453	Cash receipt from customers
Pembayaran kas kepada karyawan neto	( 86.281.449.313)		( 84.826.018.122)	Cash paid to employees - net
Pembayaran kas kepada pemasok dan operasi lainnya	( 137.560.700.707)		(140.731.709.251)	Cash paid to suppliers and other operating activities
Kas yang dihasilkan dari operasi	193.886.084.359		162.066.805.080	Cash generated from operations
Penerimaan dari penghasilan keuangan	3.572.803.061		1.643.945.933	Receipt of finance income
Pembayaran pajak penghasilan	( 12.130.339.440)		( 11.402.364.344)	Payment of income tax
<b>Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b>185.328.547.980</b>		<b>152.308.386.669</b>	<b>Net Cash Provided by Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI</b>				<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>INVESTING ACTIVITIES</b>
Aset tetap:		12,35		Fixed assets:
Hasil penjualan	8.536.261.000		18.276.649.673	Proceed of sale
Perolehan	( 203.897.255.306)		( 98.339.524.286)	Acquisition
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	( 38.805.107.392)	11	( 78.378.936)	Payment of advance for purchase of fixed assets
Investasi pada obligasi:		10	( 7.212.000.000)	Investment in bonds:
Pencairan	2.000.000.000		-	Redemption
Penempatan	( 49.700.000.000)		-	Placement
Deposito berjangka:		5		Time deposits:
Penempatan	( 40.000.000.000)		( 25.500.000.000)	Placement
Pencairan	-		25.008.219.176	Redemption
Aset keuangan lancar lainnya:		9		Other current financial assets:
Pencairan	-		10.000.000.000	Redemption
Penempatan	-		( 29.871.514.108)	Placement
Penurunan piutang pemegang saham	-		5.012.500.000	Decrease in due from shareholder
<b>Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(321.866.101.698)</b>		<b>(102.704.048.481)</b>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>

\*) Beberapa akun pada tanggal 31 Desember 2024 telah direklasifikasi ke akun yang sesuai (Catatan 36)

Certain accounts on December 31, 2024 have \*) been reclassified to the appropriate account (Note 36)

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Notes to the Financial Statements are an integral part of the Financial Statements taken as a whole.

**PT SARANA MITRA LUAS Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MITRA LUAS Tbk**  
**STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2025	Catatan/ Notes	2024*)	
<b>ARUS KAS DARI</b>				<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelaksanaan				Proceeds from exercise of
Waran Seri I	748.894.500	21,22	85.340.000	Warrant Series I
Pembayaran utang				Payment of purchase
pembelian aset tetap	( 9.148.237.534)	17	( 828.187.724)	fixed assets payables
Pembayaran dividen tunai	( 32.214.487.663)	21	( 16.582.018.548)	Payment of cash dividend
Penerimaan (pembayaran) utang				Receipt (payment) of
bank jangka pendek	58.221.538.794	13	( 32.453.941.575)	short-term bank loans
Pembelian saham treasury	( 19.919.741.131)	21	-	Purchase of treasury shares
Pembayaran beban keuangan	( 31.348.877.101)		( 8.194.569.120)	Payment of finance expenses
Pembayaran utang				Payment of consumer
pembiayaan konsumen	( 2.271.633.906)	18	( 95.248.281.508)	financing payable
Penerbitan utang obligasi:				Issuance of bonds payable:
Penerimaan	-	19	300.000.000.000	Receipt
Biaya emisi	-		( 6.057.993.500)	Issuance cost
Pembayaran utang bank				Payment of long-term
jangka panjang	-		( 233.758.376)	bank loans
<b>Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan</b>				<b>Net Cash Provided by (Used in)</b>
<b>untuk) Aktivitas Pendanaan</b>	<b>( 35.932.544.041)</b>		<b>140.486.589.649</b>	<b>Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO</b>				<b>NET INCREASE (DECREASE) IN</b>
<b>KAS DAN BANK</b>	<b>(172.470.097.759)</b>		<b>190.090.927.837</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS</b>
<b>KAS DAN BANK</b>				<b>CASH ON HAND AND IN BANKS</b>
<b>AWAL TAHUN</b>	<b>249.201.512.864</b>		<b>59.110.585.027</b>	<b>AT BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN BANK</b>				<b>CASH ON HAND AND IN BANKS</b>
<b>AKHIR TAHUN</b>	<b>76.731.415.105</b>		<b>249.201.512.864</b>	<b>AT END OF THE YEAR</b>

\*) Beberapa akun pada tanggal 31 Desember 2024 telah direklasifikasi ke akun yang sesuai (Catatan 36)

Certain accounts on December 31, 2024 have \*) been reclassified to the appropriate account (Note 36)

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Notes to the Financial Statements are an integral part of the Financial Statements taken as a whole.

**PT SARANA MITRA LUAS Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MITRA LUAS Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan Kegiatan Usaha Perusahaan**

PT Sarana Mitra Luas Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 06 tanggal 28 September 2006 Notaris Fransiska Bonita Maya Dwi Tanti, S.H. Akta Pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. W8-00575-HT.01.01.Tahun 2006 tanggal 3 November 2006. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 50 tanggal 22 Mei 2025 dari Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., sehubungan dengan perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Terbuka. Akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0156481 tanggal 11 Juni 2025.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, Perusahaan melakukan kegiatan usaha dalam bidang penyewaan, angkutan, dan perdagangan.

Perusahaan mulai melakukan kegiatan usaha secara komersial pada tahun 2006. Kegiatan usaha utama Perusahaan saat ini adalah dalam bidang usaha penyewaan *forklift* dan material *handling equipment* lainnya.

Perusahaan berdomisili di Jalan Raya Cikarang Cibarusah No. 150, Pasirsari, Cikarang Selatan, Bekasi, Jawa Barat.

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Pada tanggal 4 Mei 2023, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal melalui Surat No. S-112/D.04/2023 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 1.750.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham pada harga penawaran sebesar Rp 100 per saham dengan disertai penerbitan 2.450.000.000 Waran Seri I yang diberikan secara cuma-cuma di mana setiap pemegang 5 saham memperoleh 7 waran. Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli saham Perusahaan dengan harga pelaksanaan Rp 500 per saham. Periode pelaksanaan Waran Seri I yaitu sejak tanggal 13 November 2023 sampai dengan tanggal 9 Mei 2025. Apabila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai berakhirnya periode pelaksanaan, maka Waran Seri I tersebut kedaluwarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku. Sampai dengan tanggal 9 Mei 2025, Waran Seri I yang telah dilaksanakan adalah sebanyak 1.668.469 waran.

**1. GENERAL**

**a. Establishment and Business Activity of the Company**

PT Sarana Mitra Luas Tbk ("the Company") was established based on the Notarial Deed No. 06 dated September 28, 2006 of Fransiska Bonita Maya Dwi Tanti, S.H. The Establishment Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. W8-00575-HT.01.01.Tahun 2006 dated November 3, 2006. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by the Notarial Deed No. 50 dated May 22, 2025 of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., concerning the amendment of the entire Articles of Association of the Company to comply with the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Implementation of Public Company General Meetings of Shareholders. The Deed of Amendment has been received and registered in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Notification Acceptance Letter No. AHU-AH.01.03-0156481 dated June 11, 2025.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the Company's scope of activities is engaged in rental, transportation, and trading.

The Company commenced its commercial operation in 2006. The main business of the Company is in the business of renting forklifts and other material handling equipment.

The Company is domiciled at Jalan Raya Cikarang Cibarusah No. 150, Pasirsari, South Cikarang, Bekasi, West Java.

**b. The Company's Public Offerings**

On May 4, 2023, the Company obtained approval from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK), Chief Executive of Capital Market Supervision through Letter No. S-112/D.04/2023 to perform the Initial Public Offering of 1,750,000,000 shares with a par value of Rp 50 at the offering price of Rp 100 per share granted by the issuance of 2,450,000,000 Warrants Series I which entitle 5 shares to obtain 7 warrants. Warrants Series I provides rights to each holder to purchase the Company's share at an exercise price of Rp 500 per share. The exercise period of Warrants Series I started from November 13, 2023 until May 9, 2025. If Warrants Series I are not exercised until the end of the exercise period, such warrants expire, no longer have value and are not valid. As of May 9, 2025, the Warrants Series I that have been exercised were 1.668.469 warrants.

PT SARANA MITRA LUAS Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (Lanjutan)

Perusahaan telah mencatatkan seluruh saham dan Waran Seri I pada Bursa Efek Indonesia (Catatan 22).

c. Penawaran Umum Efek Utang Perusahaan

Pada tanggal 29 November 2024, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK dengan Surat No. S-161/D.04/2024 untuk melakukan Penawaran Umum "Obligasi I Sarana Mitra Luas Tahun 2024".

Selanjutnya, pada tanggal 11 Desember 2024, Perusahaan melakukan Penawaran Umum "Obligasi I Sarana Mitra Luas Tahun 2024". Penawaran Umum ini memiliki jumlah pokok maksimal sebesar Rp 300.000.000.000 yang terdiri dari Obligasi Seri A dengan jumlah pokok sebesar Rp 147.100.000.000, memiliki tingkat suku bunga tetap 7,35% per tahun dan akan jatuh tempo pada 10 Desember 2027 serta Obligasi Seri B dengan jumlah pokok sebesar Rp 152.900.000.000, memiliki tingkat suku bunga tetap 7,80% per tahun dan akan jatuh tempo pada 10 Desember 2029. Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah pokok obligasi (Catatan 19).

Perusahaan telah mencatatkan obligasi ini di BEI pada tanggal 11 Desember 2024.

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris  
Komisaris (Independen)

Lucia Irawaty Lie  
I Ketut Widiana

**Direksi**

Direktur Utama  
Direktur Keuangan

Hadi Suhermin  
Winston Suhermin

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi (selain Komisaris dan Direktur Utama). Manajemen kunci memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan aktivitas utama Perusahaan.

1. GENERAL (Continued)

b. *The Company's Public Offerings* (Continued)

*The Company's shares and Warrants Series I are listed on the Indonesia Stock Exchange (Note 22).*

c. *The Company's Public Offerings of Debt Securities*

*On November 29, 2014, the Company obtained an effective statement from OJK by Letter No. S-161/D.04/2024 to conduct Public Offering "Sarana Mitra Luas Bond I Year 2024".*

*Furthermore, on December 11, 2024, the Company conducted a Public Offering "Sarana Mitra Luas Bond I Year 2024". This Public Offering has a maximum principal amount of Rp 300,000,000,000 consisting of Series A Bonds with a principal amount of Rp 147,100,000,000, with a fixed interest rate of 7.35% per annum and will mature on December 10, 2027 and Series B Bonds with a principal amount of Rp 152,900,000,000, with a fixed interest rate of 7.80% per annum and will mature on December 10, 2029. These bonds are offered at a value of 100% of the principal amount of the bonds (Note 19).*

*The Company has listed the bonds at BEI on December 11, 2024.*

d. *Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, Corporate Secretary, and Employees*

*The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2025 dan 2024 are as follows:*

**Board of Commissioners**

Commissioner  
Commissioner (Independent)

**Board of Directors**

President Director  
Finance Director

*Key management personnel of the Company comprise all of the members of the Board of Commissioners and Directors (except the Independent Commissioner and President Director). Key management has the authority and responsibility for planning, directing, and controlling the main activities of the Company.*

**PT SARANA MITRA LUAS Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MITRA LUAS Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (Lanjutan)**

**d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, dan Karyawan (Lanjutan)**

Perusahaan telah membentuk Komite Audit sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 55/POJK.04/2015 tentang "Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit", dengan susunan sebagai berikut:

**Komite Audit**

Ketua	I Ketut Widiana
Anggota	Tjiendradjaja Yamin
Anggota	Tai Harry Christian

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, *Corporate Secretary* Perusahaan dijabat oleh Winston Suhermin.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah karyawan tetap Perusahaan masing-masing adalah sebanyak 1.111 dan 1.051 orang (tidak diaudit).

**e. Otorisasi Laporan Keuangan**

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan pada tanggal 31 Maret 2026.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL**

**a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)**

Laporan keuangan ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia (DSAS-IAI) serta peraturan terkait yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan "OJK", khususnya Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

**b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan**

Dasar pengukuran yang digunakan dalam laporan keuangan adalah biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun dengan dasar akrual. Laporan arus kas disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

**1. GENERAL (Continued)**

**d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, Corporate Secretary, and Employees (Continued)**

The Company has established the Audit Committee to comply with the Financial Services Authority Regulations (POJK) No. 55/POJK.04/2015 on "Formation and Guidelines of Task Implementation of the Audit Committee", with the following composition:

**Audit Committee**

Chairman
Member
Member

As of December 31, 2025 and 2024, the Company's *Corporate Secretary* was Winston Suhermin.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company had a total of 1,111 and 1,051 permanent employees (unaudited), respectively.

**e. Authorization of Financial Statements**

These financial statements have been authorized by the Board of Directors of the Company, as the party who are responsible for the preparation and completion of the financial statements on March 31, 2026.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**

**a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)**

These financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesian Chartered Accountants (DSAK-IAI) and Sharia Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAS-IAI) and the related Financial Services Authority "OJK" regulation particularly Rule No. VIII.G.7 on "Presentation and Disclosures for Financial Statements of Public Company".

**b. Basis of Measurement and Preparation of Financial Statements**

The measurement basis used in the financial statements is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis as described in the related accounting policies.

The financial statements, except for the statement of cash flows, are prepared on an accrual basis of accounting. The statement of cash flows is prepared using a direct method by classifying cash flows into operating, investing, and financing activities.

**PT SARANA MITRA LUAS Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MITRA LUAS Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL**  
(Lanjutan)

**b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan** (Lanjutan)

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah yang juga sekaligus merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

**c. Perubahan terhadap SAK**

Standar baru, serta amendemen dan penyesuaian terhadap SAK yang mulai berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, telah dievaluasi. Manajemen menyimpulkan bahwa tidak terdapat dampak material dari perubahan tersebut terhadap pelaporan kinerja ataupun posisi keuangan Perusahaan.

Di samping itu, pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini, terdapat pula beberapa SAK yang baru serta amendemen ataupun penyesuaian terhadap SAK lainnya yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif. Standar, interpretasi, amendemen ataupun penyesuaian tersebut akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2026

- Amendemen PSAK No. 109 tentang "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 107 tentang "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang "Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan"; dan
- PSAK No. 338 (Revisi 2025) tentang "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

1 Januari 2027

- PSAK No. 118 tentang "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan";
- PSAK No. 119 tentang "Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan"; dan
- Amendemen PSAK No. 119 tentang "Entitas anak tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan".

Penerapan dini untuk standar, interpretasi, amendemen ataupun penyesuaian terhadap SAK di atas diperkenankan.

Manajemen masih mengevaluasi penerapan dari standar, interpretasi, amendemen ataupun penyesuaian tersebut dan belum dapat menentukan dampak yang mungkin timbul terhadap pelaporan keuangan Perusahaan secara keseluruhan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**  
(Continued)

**b. Basis of Measurement and Preparation of Financial Statements** (Continued)

Presentation currency used in the preparation of financial statements is Rupiah which is also the functional currency of the Company and its subsidiary.

**c. Changes on SAK**

New standards, as well as amendments and improvements towards SAK that effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2025, have been assessed. Management determines that there are no material impact arise from such changes on the reporting of performance or financial position of the Company.

Moreover, as of the authorization date of the issuance of these financial statements, there are also several new SAK, and amendments or improvements on other SAK which have been issued but not yet effective. Those standards, Interpretations, amendments of improvements shall be effective for the annual reporting period beginning on or after:

January 1, 2026

- Amendments to PSAK No. 109 on "Financial Instruments" and PSAK No. 107 on "Financial Instruments: Disclosure" on "Classification and Measurement of Financial Instruments"; and
- PSAK No. 338 (Revised 2025) on "Business Combinations on Entities Under Common Control".

January 1, 2027

- PSAK No. 118 on "Presentation and Disclosure in Financial Statements";
- PSAK No. 119 on "Subsidiaries without Public Accountability: Disclosure"; and
- Amendment to PSAK No. 119 on "Subsidiaries without Public Accountability; Disclosure".

Early adoption of the above new standards, interpretations, and amendments or improvements to SAK are permitted.

Management is still evaluating the adoption of the above standards, interpretations, and amendments or improvements and is unable to determine the impact that might arise toward the financial reporting of the Company as a whole.

**PT SARANA MITRA LUAS Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MITRA LUAS Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL**  
(Lanjutan)

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**  
(Continued)

**d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

**d. Transactions with Related Parties**

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan di dalam PSAK No. 224 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Berdasarkan PSAK tersebut,

The Company made certain transactions with related parties as defined under PSAK No. 224 on "Related Parties Disclosures". According to this PSAK,

1) Orang atau anggota keluarga terdekatnya dikatakan memiliki relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:

1) A person or a close member of that person's family is related to the Company if that person:

- (i) Memiliki pengendalian ataupun pengendalian bersama terhadap Perusahaan;
- (ii) Memiliki pengaruh signifikan terhadap Perusahaan; atau
- (iii) Merupakan personel manajemen kunci dari Perusahaan ataupun entitas induk dari Perusahaan.

- (i) Has control or joint control over the Company;
- (ii) Has significant influence over the Company; or
- (iii) Is a member of the key management personnel of the Company or parent of the Company.

2) Suatu entitas dikatakan memiliki relasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini:

2) An entity is related to the Company if any of the following conditions applies:

- (i) Entitas tersebut dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama;
- (ii) Entitas tersebut merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Perusahaan (atau entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut merupakan anggota suatu kelompok usaha di mana Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha tersebut);
- (iii) Entitas tersebut dan Perusahaan adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- (iv) Entitas yang merupakan ventura bersama dari Perusahaan dan entitas lain yang merupakan asosiasi dari Perusahaan;
- (v) Entitas yang merupakan suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan;
- (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1) di atas;
- (vii) Orang yang diidentifikasi dalam angka (1)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
- (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada Perusahaan atau kepada entitas induk dari Perusahaan.

- (i) The entity and the Company are members of the same group;
- (ii) The entity is an associate or joint venture of the Company (or an associate or joint venture of a member of a group of which the Company is a member);
- (iii) The entity and the Company are joint ventures of the same third party;
- (iv) The entity which is a joint venture of the Company and other entity which is an associate of the Company;
- (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company;
- (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1);
- (vii) A person identified in (1)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or parent of the entity);
- (viii) Entity, or a member of a group to which the entity is part of the group, providing services to the key management personnel of the Company or to the parent entity of the Company.

Seluruh transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 30 atas Laporan Keuangan.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 30 to the Financial Statements.

**PT SARANA MITRA LUAS Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MITRA LUAS Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL**  
(Lanjutan)

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**  
(Continued)

**e. Instrumen Keuangan**

**e. Financial Instruments**

**Aset Keuangan**

**Financial Assets**

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan (selain piutang usaha) diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang terkait langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut. Piutang usaha pada pengakuan awal diukur sebesar harga transaksi yaitu harga yang mencerminkan jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak Perusahaan dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Pembelian atau penjualan reguler aset keuangan diakui menggunakan akuntansi tanggal perdagangan, yaitu tanggal ketika Perusahaan berkomitmen untuk menjual atau membeli suatu aset keuangan.

At initial recognition, financial assets (except for trade receivables) are measured at their fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or the issuance of financial assets. Trade receivables at initial recognition are measured at its transaction price which is a price that reflects an amount of consideration to which the Company expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. A regular way to purchase or sale of financial asset is recognized using trade date accounting, the date when the Company makes commitment to purchase or sell a financial asset.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan dapat diklasifikasikan untuk diukur pada 1) biaya perolehan diamortisasi, 2) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, atau 3) nilai wajar melalui laba rugi. Klasifikasi tersebut didasarkan pada bagaimana model bisnis dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan yang bersangkutan.

After initial recognition, financial assets might be classified to be measured at 1) amortized cost, 2) fair value through other comprehensive income, or 3) fair value through profit or loss. The classification is based on how the business model in managing the financial assets and the contractual cash flow characteristics of the financial asset.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset keuangan yang meliputi kas dan bank, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan lancar lainnya, dan investasi pada obligasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Hal ini karena aset tersebut dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual, dan persyaratan kontraktualnya menghasilkan arus kas yang semata-mata berasal dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok yang terutang. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, direklasifikasi, melalui proses amortisasi atau dalam rangka mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

At the date of the statement of financial position, financial assets which comprise of cash on hand and in banks, time deposits, trade receivables, other receivables, other current financial assets, and investment in bonds are measured at amortized cost using the effective interest method. This is because such assets are managed within a business model whose objective is to obtain contractual cash flows and their contractual terms result in cash flows which are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. Gains or losses are recognized in profit or loss when the financial assets are derecognized, reclassified, through the amortization process or in order to recognize impairment gains or losses.

Seluruh unit penyertaan reksa dana yang disajikan pada aset keuangan lancar lainnya yang ditetapkan oleh manajemen diukur pada FVPL. Keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

All units on mutual funds presented in other financial current assets are elected by management to be measured at FVPL. Gains or losses from changes in fair value are recognized in profit or loss.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika, dan hanya jika, 1) hak kontraktual atau arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau 2) Perusahaan mengalihkan aset keuangan dan pengalihan tersebut memenuhi kriteria penghentian pengakuan. Pada saat penghentian tersebut, selisih yang timbul antara jumlah tercatat aset pada tanggal penghentian pengakuan dan imbalan yang diterima diakui dalam laba rugi.

Financial assets are derecognized when, and only when, 1) the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or 2) the Company transfers the financial assets and the transfer qualifies for derecognition. On derecognition, the differences that arise between the carrying amount of assets at the date of derecognition and the consideration received are recognized in profit or loss.

**PT SARANA MITRA LUAS Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MITRA LUAS Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL**  
(Lanjutan)

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**  
(Continued)

**e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**e. Financial Instruments (Continued)**

**Liabilitas Keuangan**

**Financial Liabilities**

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang terkait langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan tersebut. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dapat diukur 1) pada biaya perolehan diamortisasi, atau 2) nilai wajar melalui laba rugi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, seluruh liabilitas keuangan, yang meliputi saldo utang bank jangka pendek, utang usaha, beban masih harus dibayar, utang pembelian aset tetap, utang pembiayaan konsumen, dan utang obligasi, diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya atau melalui proses amortisasi.

At initial recognition, financial liabilities are measured at their fair value minus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or the issuance of financial liabilities. After initial recognition, financial liabilities might be measured 1) at amortized cost, or 2) fair value through profit or loss. At the date of the statement of financial position, all of the financial liabilities, which comprises of short-term bank loans, trade payables, accrued expenses, purchase of fixed assets payables, consumer financing payables, and bonds payable, are measured at amortized cost using the effective interest method. Gains or losses are recognized in profit or loss when the financial liabilities are derecognized or through the amortization process.

Liabilitas keuangan (atau bagian dari liabilitas keuangan) dihentikan pengakuannya jika, dan hanya jika, liabilitas tersebut berakhir yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan (atau bagian dari liabilitas keuangan) yang berakhir atau dialihkan ke pihak lain dan imbalan yang dibayarkan diakui dalam laba rugi.

Financial liabilities (or a part of financial liabilities) are derecognized when, and only when, such liabilities are extinguished when the obligation specified in the contract is discharged or canceled or expired. The differences between the carrying amount of financial liabilities (or a part of financial liabilities) those extinguished or transferred to other party and the consideration paid are recognized as profit or loss.

**Saling Hapus antar Instrumen Keuangan**

**Offsetting Financial Instruments**

Aset dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan 1) saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui, dan 2) berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Financial assets and liabilities are offset and the net value is presented in the statement of financial position when, and only when, the Company 1) currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts, and 2) intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle liability simultaneously.

**f. Penurunan Nilai Aset Keuangan**

**f. Impairment of Financial Assets**

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengukur penyisihan kerugian atas aset keuangan sebesar kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya, baik dinilai secara individual maupun kolektif, yang diakui dalam laba rugi sebagai kerugian penurunan nilai.

At each reporting date, the Company measures provision loss for financial assets at an amount equal to the lifetime expected credit losses, whether assessed on an individual or collective basis, that is recognized in profit or loss as an impairment loss.

**PT SARANA MITRA LUAS Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MITRA LUAS Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL**  
(Lanjutan)

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**  
(Continued)

**f. Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)**

**f. Impairment of Financial Assets (Continued)**

Penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian diakui atas aset keuangan yang diukur 1) pada biaya perolehan diamortisasi, atau 2) pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Secara individual, kerugian kredit adalah selisih (kekurangan kas) antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo dan nilai kini arus kas masa depan yang diperkirakan akan diterima. Sedangkan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya merupakan probabilitas tertimbang dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur aset keuangan. Dalam mengukur kerugian kredit ekspektasian, Perusahaan setidaknya mempertimbangkan risiko atau probabilitas terjadinya dan tidak terjadinya kerugian kredit, meskipun kemungkinan terjadinya kerugian kredit tersebut sangat rendah.

Provision loss for expected credit losses is recognized on a financial asset that is measured 1) at amortized cost, or 2) at fair value through other comprehensive income. On an individual basis, credit loss is the difference (cash shortfall) between the contractual cash flows that are due and the present value of future cash flows that are expected to be received. While lifetime expected credit loss is a probability weighted from all possible default events over the expected life of financial assets. When measuring expected credit loss, the Company at least considers risk or probability that credit loss occurs and the possibility that no credit loss occurs, even if the possibility of a credit loss occurring is very low.

Untuk tujuan penilaian penyisihan kerugian secara kolektif, Perusahaan akan mengelompokkan aset keuangan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit (seperti wilayah geografis, jenis produk, jenis pelanggan-ritel atau grosir, dsb.) serta mempertimbangkan pengalaman kerugian kredit historis, kerugian kredit rata-rata atau informasi tunggakan dan informasi makroekonomi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*) guna mengestimasi kerugian ekspektasian sepanjang umurnya. Estimasi perubahan kerugian kredit harus mencerminkan arah yang konsisten dengan perubahan data terkait yang diobservasi dari periode ke periode (seperti perubahan tingkat pengangguran, harga properti, harga komoditas, angka produk domestik bruto, dsb.)

For the assessment purpose of provision loss on a collective basis, the Company shall group financial assets on the basis of shared credit risk characteristics (such as geographical region, product type, type of customer - wholesale or retail, etc.) as well as consider historical credit loss experience, the average of credit loss or past due information and forward-looking macroeconomic information in order to approximate lifetime expected credit loss. Estimates of changes in expected credit losses should reflect, and be directionally consistent with, changes in related observable data from period to period (such as changes in unemployment rates, property prices, commodity prices, gross domestic product, etc.).

Metodologi dan asumsi yang digunakan untuk mengestimasi kerugian kredit ekspektasian dikaji secara berkala dalam rangka mengurangi perbedaan signifikan antara pengalaman kerugian kredit yang diestimasi dan yang aktual.

The methodology and assumptions used for estimating expected credit losses are regularly reviewed in order to reduce any significant differences between estimates and actual credit loss experience.

**g. Persediaan**

**g. Inventories**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lainnya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ini ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories comprises all of cost of purchases, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. The cost is determined using the weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Cadangan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan dan kehilangan ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan guna menyesuaikan jumlah tercatat persediaan dengan nilai realisasi neto. Seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau terjadinya kerugian.

Allowance for impairment with respect to obsolescence, damage and loss is determined based on a review of the individual inventory condition to adjust the carrying amount of inventory to its net realizable value. Any losses from inventory are recognized as an expense in the period of impairment or loss occurs.

**PT SARANA MITRA LUAS Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MITRA LUAS Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL**  
(Lanjutan)

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**  
(Continued)

**h. Aset Tetap**

Pada saat pengakuan awal, aset tetap diukur pada biaya perolehan yang meliputi harga pembelian, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan. Biaya perolehan juga termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Setelah pengakuan awal, Perusahaan menggunakan model biaya di mana seluruh aset tetap, kecuali tanah yang tidak disusutkan, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai (jika ada). Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung sejak aset tetap siap untuk digunakan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomik aset tetap yang bersangkutan sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Bangunan	20	Buildings
Peralatan dan perabot kantor	4	Furniture and office equipment
Kendaraan	8	Vehicles
Forklift	8	Forklift
Peralatan forklift	4	Forklift equipment

Penyusutan diakui bahkan jika nilai wajar aset melebihi jumlah tercatatnya, sepanjang nilai residu aset tidak melebihi jumlah tercatatnya. Nilai residu suatu aset dapat meningkat menjadi suatu jumlah yang setara atau lebih besar daripada jumlah tercatatnya. Ketika hal tersebut terjadi, beban penyusutan aset tersebut adalah nol, sehingga nilai residu selanjutnya berkurang menjadi lebih rendah daripada jumlah tercatatnya.

Penyusutan tidak dihentikan meskipun aset tidak digunakan atau dihentikan penggunaannya, kecuali telah habis disusutkan.

Masa manfaat ekonomik, nilai residu, dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan tersebut dicatat sebagai perubahan estimasi akuntansi yang diakui secara prospektif.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Aset dalam penyelesaian akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada aset tersebut saat selesai dan siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

**h. Fixed Assets**

Fixed assets are initially recorded at cost which includes the purchase price, borrowing costs and other costs directly attributable to bringing the asset to the present location and condition. Cost also includes the cost of replacing part of fixed assets if the recognition criteria are met. Subsequent to initial recognition, the Company uses cost model in which fixed assets, except land that is not depreciated, are measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses (if any). All costs of maintenance and repairs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation begins when the fixed assets are ready for use using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Depreciation is recognized even if the fair value of the asset exceeds its carrying amount, as long as the asset's residual value does not exceed its carrying amount. The residual value of an asset may increase to an amount equal to or greater than the asset's carrying amount. If it does, the asset's depreciation charge is zero unless and until its residual value subsequently decreases to an amount below the asset's carrying amount.

Depreciation does not cease when the asset becomes idle or is retired from active use unless the asset is fully depreciated.

The estimated useful lives, residual value, and depreciation method of fixed assets are reviewed at each year end with the effect of any changes accounted for as changes in accounting estimates which are recognized on a prospective basis.

Construction in progress is stated at cost less any impairment losses. Construction in progress is reclassified to the appropriate fixed assets account when completed and ready for use. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.

PT SARANA MITRA LUAS Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL  
(Lanjutan)

h. Aset Tetap (Lanjutan)

Bagian aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

i. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, manajemen menilai apakah terdapat indikasi bahwa suatu aset nonkeuangan mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan atas aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara 1) nilai wajar aset atau unit penghasil kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dan 2) nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Sedangkan dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, Perusahaan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya. Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang paling sesuai untuk mengukur nilai wajar aset.

Apabila jumlah tercatat aset lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan jumlah tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar jumlah terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

h. Fixed Assets (Continued)

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (accounted as the difference between the net proceeds from disposal and the carrying amount of fixed asset) is recognized in profit or loss in the year of derecognition.

i. Impairment of Non-financial Asset

At each reporting date, management assesses whether there is an indication that a non-financial asset may be impaired. If such an indication exists, the Company makes an estimate of recoverable amount of the asset.

The recoverable amount for an individual asset is the higher amount between 1) the fair value of an asset or cash-generating unit (CGU) less costs to sale and 2) the value in use, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. In assessing value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, the Company takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the assets at their highest and best use or by selling them to another market participant that would use the assets at their highest and best use. The Company might use appropriate valuation techniques to determine the fair value of assets.

If the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment loss is recognized in profit or loss.

**PT SARANA MITRA LUAS Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MITRA LUAS Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL**  
(Lanjutan)

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**  
(Continued)

**i. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (Lanjutan)**

Penilaian yang dilakukan pada setiap tanggal pelaporan juga menguji apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya akan dibalikkan hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai yang terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya ataupun jumlah tercatatnya, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset disesuaikan pada periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi dikurangi nilai residunya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**j. Liabilitas Imbalan Pascakerja**

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan pascakerja kepada karyawan sesuai dengan ketentuan minimum di dalam Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 yang mengatur mengenai pelaksanaan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang "Cipta Kerja" yang telah diganti dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang "Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang". Perhitungan liabilitas imbalan pascakerja tersebut didasarkan pada metode aktuarial *Projected Unit Credit* setelah memperhitungkan kontribusi yang dibuat oleh Perusahaan terkait dengan program (jika ada).

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pascakerja pada laporan posisi keuangan merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti serta penyesuaian atas biaya jasa lalu. Perusahaan mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain.

**i. Impairment of Non-financial Asset (Continued)**

Assessment is made at each reporting date as to whether there is an indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such an indication exists, the Company estimates the recoverable amount of the asset or CGU. Previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. In this case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset will not exceed the recoverable or carrying amount, net of depreciation, if no impairment loss has been recognized previously. Such reversal is recognized in profit or loss. After reversal, the future depreciation of assets is adjusted to allocate the revised carrying amount of asset, less any residual value, using the systematic basis throughout the remaining useful lives.

**j. Post-employment Benefits Liabilities**

The Company recognizes post-employment benefit liabilities to its employees in accordance with the minimum requirement in the Government Regulation No. 35 Year 2021 which regulates the implementation of Law No. 11 Year 2020 on "Job Creation" which has been replaced by Law No. 6 Year 2023 on "Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 Year 2022 on Job Creation into Law". The calculation of post-employment benefits liabilities is based on the actuarial *Projected Unit Credit* method after considering the contribution made by the Company to such a program (if exists).

The amount recognized as post-employment benefits liabilities in the statement of financial position represents the present value of defined benefit obligation and the adjustment for past service costs. The Company recognized all actuarial gains or losses through other comprehensive income.

PT SARANA MITRA LUAS Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL  
(Lanjutan)

k. Utang Obligasi

Obligasi yang diterbitkan diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (Catatan 2e).

Utang obligasi dicatat sebesar nilai nominal dikurangi saldo diskonto yang belum diamortisasi. Biaya emisi sehubungan dengan penerbitan obligasi diakui sebagai diskonto dan dikurangkan langsung dari hasil emisi untuk menentukan hasil emisi neto obligasi yang diterbitkan tersebut. Diskonto diamortisasi selama jangka waktu obligasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (Catatan 2e).

l. Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor meliputi pengampunan pajak dan selisih antara agio saham (yaitu kelebihan setoran pemegang saham di atas nilai nominal) dengan biaya-biaya yang terkait langsung dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan dalam penawaran umum (Catatan 1b) dan selisih antara aset dan liabilitas pengampunan pajak.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dari penjualan barang dan/atau penyelesaian jasa dalam kegiatan usaha normal Perusahaan. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, potongan harga dan diskon. Perusahaan mengakui pendapatan pada saat kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi.

Kriteria spesifik dalam pengakuan atas pendapatan adalah sebagai berikut:

- Pendapatan dari sewa operasi

Untuk kontrak sewa jangka panjang, Perusahaan mengakui pendapatan dari penyewaan *forklift* kepada pelanggan dengan metode garis lurus selama masa sewa. Sedangkan untuk kontrak jangka pendek, pendapatan diakui pada saat pelanggan telah selesai menyewa aset yang bersangkutan.

- Pendapatan dari penjualan

Perusahaan mengakui pendapatan dari penjualan *forklift* pada saat barang telah diserahkan kepada pelanggan.

Penerimaan dari pelanggan yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan diterima di muka".

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

k. Bonds Payable

Bonds issued are classified as financial liabilities measured at amortized costs (Note 2e).

Bonds payables are presented at nominal value net of unamortized discounts. Issuance cost in connection with the bonds issuance are recognized as discounts and directly deducted from the proceeds of bonds issued. The discounts are amortized over the period of the bonds using the effective interest method (Note 2e).

l. Additional Paid-in Capital

Additional paid-in capital includes tax amnesty and the difference between share premium (the excess of paid-up share capital made by shareholders over its par value) and the direct costs incurred in respect of the issuance of the Company's shares in the public offering (Note 1b) and the difference between tax amnesty assets and liabilities.

m. Revenue and Expense Recognition

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and/or services rendered in the ordinary course of the Company's activities. Revenue is shown net of value added tax, rebates and discounts. The Company recognizes its revenue when the performance obligations have been satisfied.

The specific criteria for recognition of revenue are as follows:

- Revenue from operating lease

For long-term lease contracts, the Company recognizes revenue from renting *forklifts* to customers using the straight-line method over the rental term. Whereas for short-term lease contracts, revenue is recognized when the customers have already finished renting the relevant assets.

- Revenue from sales

The Company recognizes revenue from sales of *forklifts* when the goods have been handed over to customers.

Receipts from customers which do not meet the criteria for revenue recognition are recorded as part of "Unearned revenues" account.

PT SARANA MITRA LUAS Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

• Penghasilan bunga

Penghasilan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok aset keuangan dan tingkat bunga yang berlaku.

• Beban bunga

Beban bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif (Catatan 2e) selama periode yang relevan dan beban lainnya diakui pada saat terjadinya berdasarkan metode akrual.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam mata uang fungsional (Rupiah) dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disajikan ke dalam mata uang fungsional berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

	<u>2025</u>
1 Dolar Amerika Serikat	16.782
1 Dolar Singapura	13.069
1 Yen Jepang	108
1 Yuan Tiongkok	2.401

o. Pajak Penghasilan

i. Pajak Kini

Aset (liabilitas) pajak kini ditentukan sebesar jumlah ekspektasi restitusi dari (atau dibayarkan kepada) otoritas perpajakan yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Pajak kini diakui atas laba kena pajak dalam laba rugi tahun berjalan kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui di luar laba rugi (baik diakui pada penghasilan komprehensif lain ataupun dibebankan secara langsung ke ekuitas).

m. Revenue and Expense Recognition (Continued)

• Interest income

Interest revenue is accrued on time basis, by reference to the principal financial assets and at the applicable interest rate.

• Interest expenses

Interest expenses are recognized using effective interest method (Note 2e) over the relevant period while other expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

n. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated into functional currency (Rupiah) using the exchange rates prevailing at the date of the transaction. In the statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are presented in the functional currency using Bank Indonesia middle rate prevailing at that date. Any resulting gains or losses from foreign exchanges are credited or charged to current operations.

	<u>2024</u>	
	16.162	United States Dollar 1
	11.919	Singapore Dollar 1
	102	Japanese Yen 1
	2.214	Chinese Yuan 1

o. Income Tax

i. Current Tax

Current tax asset (liability), which is determined by the amount of the expected refund from (or payable to) the tax authorities are calculated using tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date.

Current income tax is recognized upon taxable income in the profit or loss for the year except to the extent that the tax relates to transactions recognized outside profit or loss (either in other comprehensive income or charged directly in equity).

PT SARANA MITRA LUAS Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL  
(Lanjutan)

o. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

ii. Pajak Tangguhan

Pajak tanggungan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tiap tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tanggungan diakui atas seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tanggungan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, serta atas kredit pajak dan akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang masih dapat dimanfaatkan. Jumlah tercatat aset pajak tanggungan ditelaah setiap akhir tanggal pelaporan dan dikurangi ketika tidak terdapat kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai untuk memanfaatkan seluruh atau sebagian aset pajak tanggungan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tanggungan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Pajak tanggungan diakui atas laba kena pajak di dalam laba rugi tahun berjalan kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui di luar laba rugi (baik diakui pada penghasilan komprehensif lain ataupun dibebankan secara langsung ke ekuitas).

Aset dan liabilitas pajak tanggungan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini, dan 2) aset serta liabilitas pajak tanggungan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

p. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun berjalan.

Sedangkan, laba per saham dilusian dihitung dan disajikan apabila Perusahaan memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

o. *Income Tax* (Continued)

ii. Deferred Tax

*Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount for reporting purposes at the end of the reporting period.*

*Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, and carry forward unused tax credits and unused tax losses, to the extent that can be utilized. The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each end of the reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date.*

*Deferred tax is recognized on taxable income in the profit or loss for the year except to the extent that the tax relates to transactions recognized outside profit or loss (either in other comprehensive income or charged directly in equity).*

*Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, 1) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities, and 2) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.*

p. *Earnings per Share*

*Basic earnings per share are computed by dividing the income for the year which is attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of issued and fully paid shares outstanding during the year.*

*Meanwhile, diluted earnings per share are calculated when the Company has instruments that have dilutive potential ordinary shares.*

**PT SARANA MITRA LUAS Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MITRA LUAS Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL**  
(Lanjutan)

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**  
(Continued)

**q. Segmen Operasi**

Segmen operasi disajikan dengan cara yang serupa dengan pelaporan internal yang disampaikan oleh para manajer segmen kepada pembuat keputusan operasional. Segmen operasi tersebut dikelola secara independen oleh tiap-tiap manajer yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen operasi dalam lingkup wewenangnya. Sedangkan, pembuat keputusan operasional adalah pihak yang melakukan penelaahan terhadap laporan segmen di mana laporan tersebut akan digunakan sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen. Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori setiap bidang usaha.

**q. Operating Segments**

Operating segments are presented consistently with the internal reporting prepared by segment managers to the operational decision maker. Operating segments are independently managed by the respective manager who is responsible for the performance of the respective operating segment under their charge. Meanwhile, operating decision maker is the one who regularly reviews the segment result in order to allocate resources to the segment and to assess the segment performance. Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each business.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS**

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang akan memengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset, dan liabilitas yang dilaporkan, serta pengungkapan atas liabilitas kontingensi pada akhir periode pelaporan. Pertimbangan dan estimasi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan tersebut ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan berbagai faktor, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Adanya ketidakpastian terkait dengan asumsi dan estimasi dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada periode pelaporan berikutnya.

The preparation of financial statements requires management to make judgments, estimates, and assumptions that affect the reported amounts of income, expenses, assets, and liabilities and disclosure of contingent liabilities at the end of the reporting period. Judgments and estimates used in preparing the financial statements are reviewed periodically based on historical experience and various factors, including expectations and events in the future that may occur. However, actual results may differ from these estimates. The uncertainty about these assumptions and estimates could result in an outcome that requires a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities affected in the future period.

**Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi**

Pertimbangan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan:

***Judgments Made in the Application of Accounting Policies***

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangan sesuai dengan ketentuan di dalam PSAK No. 109 tentang "Instrumen Keuangan". Tiap-tiap kelompok aset dan liabilitas keuangan memiliki dampak terhadap perlakuan akuntansi yang berbeda.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company classifies its financial assets and liabilities in accordance with the requirements under PSAK No. 109 on "Financial Instruments". Each category of financial assets and liabilities has difference impacts on the accounting.

Sewa

Untuk setiap transaksi sewa, Perusahaan menilai apakah risiko dan manfaat secara substansial telah dialihkan kepada Perusahaan. Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar.

Leases

For each lease arrangement, the Company assesses whether the risks and rewards have been substantially transferred to the Company. A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an underlying asset. A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an underlying asset.

**PT SARANA MITRA LUAS Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MITRA LUAS Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)**

Sewa (Lanjutan)

Situasi yang secara individual atau gabungan pada umumnya akan menyebabkan sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan adalah:

- Sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada penyewa pada akhir masa sewa;
- Penyewa memiliki opsi untuk membeli aset pendasar pada harga yang diperkirakan cukup rendah dari nilai wajar pada tanggal opsi tersebut mulai dapat dieksekusi sehingga menjadi cukup pasti, pada tanggal insepisi, bahwa opsi tersebut akan dieksekusi;
- Masa sewa adalah sebagian besar umur ekonomis dari aset pendasar meski hak kepemilikan tidak dialihkan;
- Pada tanggal insepisi, nilai kini dari pembayaran sewa setidaknya mencakup secara substansial seluruh nilai wajar aset pendasar; dan
- Aset pendasar bersifat khusus sehingga hanya penyewa yang dapat menggunakannya tanpa modifikasi signifikan.

**Asumsi dan Sumber Estimasi Ketidakpastian**

Asumsi dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolok ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Keadaan dan asumsi mengenai perkembangan masa depan yang ada saat ini dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penurunan Nilai Piutang Usaha

Penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha dibuat ketika Perusahaan tidak mengharapkan untuk menagih seluruh jumlah piutang yang jatuh tempo. Penyisihan penurunan nilai ditentukan dengan mengelompokkan pelanggan yang memiliki karakteristik risiko yang serupa dan menilainya baik secara kolektif maupun secara individual terhadap kemungkinan gagal bayar. Penyisihan tersebut mencerminkan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merupakan kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur piutang usaha, yang diukur dengan rata-rata tertimbang dari kemungkinan terjadinya gagal bayar tersebut.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (Continued)**

***Judgments Made in the Application of Accounting Policies (Continued)***

Leases (Continued)

Situations that individually or in combination would normally lead to a lease being classified as a finance lease are:

- The lease transfers ownership of the underlying asset to the lessee by the end of the lease term;
- The lessee has the option to purchase the underlying asset at a price that is expected to be sufficiently lower than the fair value at the date the option becomes exercisable for it to be reasonably certain, at the inception date, that the option will be exercised;
- The lease term is for the major part of the economic life of the underlying asset even if title is not transferred;
- At the inception date, the present value of the lease payments amounts to at least substantially all of the fair value of the underlying asset; and
- The underlying asset is of such a specialized nature that only the lessee can use it without major modifications.

***Assumptions and Key Sources of Estimation Uncertainty***

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Impairment of Trade Receivables

Provision for impairment of trade receivables is made when the Company does not expect to collect all receivables amount that are due. The provision for impairment is determined by grouping customers with similar risk characteristics and collectively or individually assessing them for likelihood of default. The provision reflects lifetime expected credit losses as a possible default event over the expected life of the trade receivables, weighted by the probability of that default occurring.

**PT SARANA MITRA LUAS Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MITRA LUAS Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**Asumsi dan Sumber Estimasi Ketidakpastian (Lanjutan)**

Penurunan Nilai Piutang Usaha (Lanjutan)

Pertimbangan dan estimasi diterapkan dalam menentukan tingkat penyisihan kerugian kredit ekspektasian dengan memperhitungkan karakteristik risiko kredit pelanggan dan kemungkinan terjadinya pemulihan yang dinilai secara gabungan, kolektif ataupun individual, sepanjang relevan. Meskipun jumlah penyisihan penurunan nilai telah dianggap tepat, perubahan basis estimasi atau kondisi ekonomi makro masa depan dapat mengakibatkan perubahan tingkat penyisihan penurunan nilai dan dampaknya dibebankan pada laba rugi. Jumlah tercatat piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp 119.001.988.118 dan Rp 131.209.897.295 (Catatan 6).

Penyusutan Aset Tetap

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomik dari aset yang bersangkutan yang berkisar antara 4 hingga 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomik serta nilai residu dari aset tetap dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk direvisi. Jumlah tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp 687.972.642.633 dan Rp 582.804.863.642 (Catatan 12).

Liabilitas Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas dan beban imbalan pascakerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi aktuarial yang digunakan. Asumsi tersebut termasuk, antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun, dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan sebelumnya diperlakukan sesuai dengan kebijakan akuntansi sebagaimana diuraikan dalam Catatan 2j atas Laporan Keuangan.

Meskipun Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan tersebut wajar dan telah sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat memengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan pascakerja. Jumlah tercatat liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp 5.492.901.640 dan Rp 4.808.208.730 (Catatan 20).

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (Continued)**

***Assumptions and Key Sources of Estimation Uncertainty (Continued)***

*Impairment of Trade Receivables (Continued)*

*Judgment and estimation have been applied in determining the level of provision for expected credit losses, taking into account the credit risk characteristics of customers and the likelihood of recovery assessed on a combination of collective and individual bases as relevant. While the provision amount for impairment is considered appropriate, changes in estimation basis or in future macroeconomic conditions could lead to a change in the level of provision for impairment and the impact is charged to profit or loss. The carrying amount of trade receivables as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 119,001,988,118 and Rp 131,209,897,295 (Note 6), respectively.*

*Depreciation of Fixed Assets*

*Fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets within 4 to 20 years, a common life expectancy. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the estimated useful lives and residual values of fixed assets and therefore future depreciation charges could be revised. The carrying amount of fixed assets as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 687,972,642,633 and Rp 582,804,863,642 (Note 12), respectively.*

*Post-employment Benefits Liabilities*

*Determination of the Company's liability and post-employment benefits expense is dependent on its selection of certain actuarial assumptions. Those assumptions include, among others, the discount rate, annual salary increase rate, annual employee resignation rate, disability rate, normal pension age, and mortality rates. Actual results that differ from the prior assumptions are accounted for in accordance with the accounting policies as described in Note 2j to the Financial Statements.*

*Although the Company believes that the assumptions at the reporting date were reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Company's liabilities and post-employment benefits expense. The carrying amount of post-employment benefits liabilities as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 5,492,901,640 and Rp 4,808,208,730 (Note 20), respectively.*

PT SARANA MITRA LUAS Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (Continued)

Asumsi dan Sumber Estimasi Ketidakpastian (Lanjutan)

Assumptions and Key Sources of Estimation Uncertainty (Continued)

Perpajakan

Taxation

Perusahaan selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self-assessment* berdasarkan peraturan yang berlaku. Perhitungan pajak dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu lima (5) tahun (masa daluwarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat memengaruhi jumlah aset pajak tangguhan, utang pajak dan beban pajak. Saldo utang pajak pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp 5.180.339.983 dan Rp 2.309.096.902 (Catatan 15b).

The Company as a taxpayer calculates its tax obligation by *self-assessment* refers to current tax regulations. Tax calculation is considered correct to the extent that there is no tax assessment letter from the Directorate General of Taxes for the tax reported amount or within five (5) years (maximum elapse tax period) there is no tax assessment letter issued. The difference in the tax liabilities might arise from tax audit, new tax evidence and different interpretations of certain tax regulations between management and the tax officer. Any differences between the actual result and the carrying amount could affect the amount of deferred tax assets, tax obligations and tax expenses. The carrying amount of taxes payables as of December 31, 2025 and 2024 are Rp 5,180,339,983 and Rp 2,309,096,902 (Note 15b), respectively.

4. KAS DAN BANK

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

	2025	2024	
Kas - Rupiah	254.934.247	341.674.049	Cash on hand - Rupiah
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	65.922.942.345	104.859.329.557	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	5.027.157.221	140.397.054.990	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.120.902.554	1.553.628.608	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.319.150.238	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	1.173.447.964	715.246.229	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	352.418.835	351.723.504	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	210.198.193	644.208.883	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	-	1.700.993	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank CIMB Niaga Tbk	173.437.271	168.255.956	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Yen Jepang			Japanese Yen
PT Bank CIMB Niaga Tbk	129.934.924	124.436.745	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Dolar Singapura			Singapore Dollar
PT Bank CIMB Niaga Tbk	41.331.313	38.328.187	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Yuan Tiongkok			Chinese Yuan
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.560.000	5.925.163	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Subjumlah	76.476.480.858	248.859.838.815	Sub-total
<b>Jumlah</b>	<b>76.731.415.105</b>	<b>249.201.512.864</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan pada pihak berelasi ataupun yang digunakan sebagai jaminan ataupun dibatasi penggunaannya.

As of December 31, 2025 and 2024, there were no cash and bank balances placed with related parties, used as collateral, or restricted in use.

**PT SARANA MITRA LUAS Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MITRA LUAS Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. DEPOSITO BERJANGKA**

	<u>2025</u>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	60.000.000.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	5.500.000.000
<b>Jumlah</b>	<b><u>65.500.000.000</u></b>

Tingkat suku bunga deposito per tahun pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berkisar antara 4,25% - 6,25%.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari bank tersebut (Catatan 13).

**5. TIME DEPOSITS**

	<u>2024</u>	
	20.000.000.000	<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk</i>
	5.500.000.000	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>25.500.000.000</u></b>	<b><i>Total</i></b>

The interest rate on deposits per annum as of December 31, 2025 and 2024 are between 4.25% - 6.25%.

As of December 31, 2025 and 2024, time deposits placed at PT Bank Danamon Indonesia Tbk are used as collateral for credit facilities obtained from such banks (Note 13).

**6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA**

	<u>2025</u>
PT Oki Pulp & Paper Mills	22.878.216.600
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	19.967.542.896
Lain-lain (di bawah Rp 10.000.000.000)	83.356.359.179
<b>Jumlah</b>	<b>126.202.118.675</b>
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	( 7.200.130.557)
<b>Neto</b>	<b><u>119.001.988.118</u></b>

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh piutang usaha merupakan tagihan atas sewa dan penjualan *forklift*, yang seluruhnya dalam mata uang Rupiah.

Rincian saldo piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	23.113.017.991
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai	
1 - 30 hari	34.735.969.934
31 - 60 hari	32.956.038.998
Lebih dari 60 hari	28.196.961.195
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	7.200.130.557
<b>Jumlah</b>	<b>126.202.118.675</b>
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	( 7.200.130.557)
<b>Neto</b>	<b><u>119.001.988.118</u></b>

Cadangan penurunan nilai piutang usaha dihitung secara kolektif berdasarkan pengalaman dan data historis di masa lalu. Penurunan nilai tersebut untuk menyesuaikan jumlah tercatat piutang usaha dengan kemungkinan kerugian yang timbul dari piutang tersebut.

**6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES**

	<u>2024</u>	
	16.519.531.722	<i>PT Oki Pulp &amp; Paper Mills</i>
	37.837.035.557	<i>PT Indah Kiat Pulp &amp; Paper Tbk</i>
	81.478.100.747	<i>Others (below Rp 10,000,000,000)</i>
<b>Jumlah</b>	<b>135.834.668.026</b>	<b><i>Total</i></b>
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	( 4.624.770.731)	<b><i>Allowance for impairment of trade receivables</i></b>
<b>Neto</b>	<b><u>131.209.897.295</u></b>	<b><i>Net</i></b>

As of December 31, 2025 and 2024, all trade receivables represent receivables for the rental and sale of forklifts, all of which are denominated in Rupiah.

The details of trade receivables based on aging schedules are as follows:

	<u>2024</u>	
	6.115.555.319	<i>Neither overdue nor impaired</i>
		<i>Overdue but not impaired</i>
	28.720.090.163	<i>1 - 30 days</i>
	28.040.715.340	<i>31 - 60 days</i>
	68.333.536.473	<i>More than 60 days</i>
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	4.624.770.731	<b><i>Overdue and impaired</i></b>
<b>Jumlah</b>	<b>135.834.668.026</b>	<b><i>Total</i></b>
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	( 4.624.770.731)	<b><i>Allowance for impairment of trade receivables</i></b>
<b>Neto</b>	<b><u>131.209.897.295</u></b>	<b><i>Net</i></b>

Allowance for impairment of trade receivables is computed collectively based on experience and historical data. The purpose of impairment is to adjust the carrying amount of trade receivables for possible loss arising from the receivables.

PT SARANA MITRA LUAS Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Saldo awal	4.624.770.731	4.017.673.701
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 27)	2.575.359.826	774.228.579
Penghapusan cadangan penurunan nilai piutang usaha	-	( 167.131.549)
<b>Saldo akhir</b>	<b>7.200.130.557</b>	<b>4.624.770.731</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan untuk penurunan nilai piutang usaha tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari piutang yang taktertagih.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang usaha dijamin atas utang bank yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 13).

7. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

	2025	2024
Bunga	1.581.651.862	51.835.616
Pinjaman karyawan	411.030.498	241.941.659
PT ORIX Indonesia Finance	-	374.601.500
PT Toyota Astra Financial Service	-	140.450.000
<b>Jumlah</b>	<b>1.992.682.360</b>	<b>808.828.775</b>

Piutang lain-lain dari PT ORIX Indonesia Finance dan PT Toyota Astra Financial Service merupakan kelebihan pembayaran atas fasilitas pembiayaan konsumen Perusahaan. Pada bulan Januari 2025, Perusahaan telah menerima pengembalian atas seluruh kelebihan pembayaran tersebut.

8. PERSEDIAAN

	2025	2024
Forklift untuk dijual	79.078.536.562	94.325.846.556
Suku cadang	7.554.933.641	4.782.895.275
<b>Jumlah</b>	<b>86.633.470.203</b>	<b>99.108.741.831</b>

Jumlah biaya forklift dan suku cadang yang diakui sebagai bagian dari beban pokok pendapatan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp 41.058.458.265 dan Rp 22.291.803.156 (Catatan 24).

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat persediaan tidak melampaui nilai realisasi netonya sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai atas persediaan.

6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (Continued)

The movements of the allowance for the impairment of trade receivables are as follows:

	2025	2024
Saldo awal	4.017.673.701	4.017.673.701
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 27)	774.228.579	774.228.579
Penghapusan cadangan penurunan nilai piutang usaha	-	( 167.131.549)
<b>Saldo akhir</b>	<b>4.624.770.731</b>	<b>4.624.770.731</b>

Management believes that such allowance for impairment of trade receivables is adequate to cover possible losses that might arise from the uncollectible accounts.

As of December 31, 2025 and 2024, trade receivables were pledged as collateral for bank loans obtained by the Company from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Note 13).

7. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES

	2025	2024
Bunga	1.581.651.862	51.835.616
Pinjaman karyawan	411.030.498	241.941.659
PT ORIX Indonesia Finance	-	374.601.500
PT Toyota Astra Financial Service	-	140.450.000
<b>Jumlah</b>	<b>1.992.682.360</b>	<b>808.828.775</b>

Other receivables from PT ORIX Indonesia Finance and PT Toyota Astra Financial Service represents excess payments on the Company's consumer financing facilities. In January 2025, the Company received a full refund of the excess payment.

8. INVENTORIES

	2025	2024
Forklift untuk dijual	79.078.536.562	94.325.846.556
Suku cadang	7.554.933.641	4.782.895.275
<b>Jumlah</b>	<b>86.633.470.203</b>	<b>99.108.741.831</b>

Total cost of forklift and spare parts recognized as part of cost of revenue for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 41,058,458,265 and Rp 22,291,803,156, respectively (Note 24).

Management believes that the carrying amount of inventories has not exceeded their net realizable value therefore allowance for impairment loss of inventories was not provided.

PT SARANA MITRA LUAS Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

9. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

		2025		
		Nilai Nominal/ Nominal Value	Nilai Tercatat/ Nilai Wajar/ Carrying Value/ Fair Value	
Investasi reksa dana yang diukur yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi				<i>Investment in mutual funds at fair value through profit or loss</i>
Panin Dana Pendapatan Berkala	19.871.129.500	20.311.928.644		Panin Dana Pendapatan Berkala
Panin Dana Liquid	384.616	443.857		Panin Dana Liquid
<b>Jumlah</b>	<b>19.871.514.116</b>	<b>20.312.372.501</b>		<b>Total</b>
		2024		
		Nilai Nominal/ Nominal Value	Nilai Tercatat/ Nilai Wajar/ Carrying Value/ Fair Value	
Investasi reksa dana yang diukur yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi				<i>Investment in mutual funds at fair value through profit or loss</i>
Panin Dana Pendapatan Berkala	19.871.129.500	19.709.874.714		Panin Dana Pendapatan Berkala
Panin Dana Liquid	384.616	421.582		Panin Dana Liquid
<b>Jumlah</b>	<b>19.871.514.116</b>	<b>19.710.296.296</b>		<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, mutasi aset keuangan lancar lainnya adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and 2024, the movements of the other current financial assets are as follows:

		2025	2024	
Saldo awal	19.710.296.296	-		Beginning balance
Penambahan	-	29.871.514.108		Placement
Pencairan	-	( 10.000.000.000)		Redemption
Perubahan nilai wajar (Catatan 27)	602.076.205	( 161.217.812)		Changes in fair value (Note 27)
<b>Saldo akhir</b>	<b>20.312.372.501</b>	<b>19.710.296.296</b>		<b>Ending balance</b>

Pada tahun 2024, Perusahaan melakukan penempatan investasi reksa dana pada bulan Maret dan Juli 2024.

In 2024, the Company placed mutual fund investments in March and July 2024.

Pada tahun 2025 dan 2024, Perusahaan mengakui keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi masing-masing sebesar Rp 602.076.205 dan (Rp 161.217.812), dari perubahan nilai wajar reksa dana sebagai bagian dari akun "Penghasilan (beban) usaha lain-lain" pada laba rugi (Catatan 27).

In 2025 and 2024, the Company recognized an unrealized gain (loss) of Rp 602,076,205 and (Rp 161,217,812), respectively, from changes in the fair value of mutual funds as part of the "Other operating income (expenses)" account in profit or loss (Note 27).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat aset keuangan lancar lainnya yang dijadikan jaminan.

As of December 31, 2025 and 2024, there were no other current financial assets pledged as collateral.

**PT SARANA MITRA LUAS Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MITRA LUAS Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. INVESTASI PADA OBLIGASI**

Rincian portofolio efek dimiliki hingga jatuh tempo yang seluruhnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi adalah sebagai berikut:

**10. INVESTMENT IN BONDS**

The details of investments in securities held-to-maturities which are entirely measured at their amortized cost are as follows:

2025						
Tingkat Bunga/ Interest Rate	Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai Nominal/ Nominal Value	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	Nilai Tercatat/ Carrying Value		
<i>Pihak ketiga</i>						
Obligasi PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk INKP04BCN1	10,25%	11 Juli 2026/ July 11, 2026	3.000.000.000	3.090.000.000	3.022.233.431	<i>Third parties</i> Bond of PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk INKP04BCN1
Obligasi PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk INKP04CCN2	10,75%	25 Agustus 2028/ August 25, 2028	2.000.000.000	2.090.000.000	2.058.246.327	Bond of PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk INKP04CCN2
Obligasi Negara Indonesia FR0102	8,7%	26 Agustus 2025/ August 26, 2025	50.000.000.000	49.700.000.000	49.701.510.733	Bond of Indonesia FR0102
Jumlah		55.000.000.000	54.880.000.000	54.781.990.491		Total
Dikurangi bagian lancar		3.000.000.000	3.090.000.000	3.022.233.431		Less current maturities
<b>Bagian tidak lancar</b>		<b>52.000.000.000</b>	<b>51.790.000.000</b>	<b>51.759.757.060</b>		<b>Non-current portion</b>
2024						
Tingkat Bunga/ Interest Rate	Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai Nominal/ Nominal Value	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	Nilai Tercatat/ Carrying Value		
<i>Pihak ketiga</i>						
Obligasi PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk INKP04BCN1	10,25%	11 Juli 2026/ July 11, 2026	3.000.000.000	3.090.000.000	3.061.499.671	<i>Third parties</i> Bond of PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk INKP04BCN1
Obligasi PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk INKP04CCN2	10,75%	25 Agustus 2028/ August 25, 2028	2.000.000.000	2.090.000.000	2.077.381.704	Bond of PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk INKP04CCN2
Obligasi PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	8,7%	26 Agustus 2025/ August 26, 2025	2.000.000.000	2.032.000.000	2.014.429.554	Bond of PT Chandra Asri Petrochemical Tbk
Jumlah		7.000.000.000	7.212.000.000	7.153.310.929		Total
Dikurangi bagian lancar		2.000.000.000	2.032.000.000	2.014.429.554		Less current maturities
<b>Bagian tidak lancar</b>		<b>5.000.000.000</b>	<b>5.180.000.000</b>	<b>5.138.881.375</b>		<b>Non-current portion</b>

Investasi pada obligasi berupa Obligasi Negara Indonesia FR0102 digunakan sebagai jaminan kepada PT Bank OCBC NISP Tbk, sehubungan dengan penjaminan atas utang bank (Catatan 13).

Investment in bonds in the form of Indonesian Government Bonds FR0102 is used as collateral to PT Bank OCBC NISP Tbk, in connection with the guarantee for the bank loan (Note 13).

**11. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP**

	2025
Heli Southeast Asia Co., Ltd.	38.805.107.392
Lain-lain (di bawah Rp 200.000.000)	-
<b>Jumlah</b>	<b>38.805.107.392</b>

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, akun ini seluruhnya merupakan uang muka atas pembelian forklift dan peralatan forklift dari pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, mutasi uang muka pembelian aset tetap adalah sebagai berikut:

	2025
Saldo awal	78.378.936
Penambahan	38.805.107.392
Reklasifikasi ke aset tetap (Catatan 12)	( 78.378.936)
<b>Saldo akhir</b>	<b>38.805.107.392</b>

**11. ADVANCE FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS**

	2024	
Heli Southeast Asia Co., Ltd.	-	Heli Southeast Asia Co., Ltd.
Lain-lain (di bawah Rp 200.000.000)	78.378.936	Others (below Rp 200,000,000)
<b>Jumlah</b>	<b>78.378.936</b>	<b>Total</b>

As of December 31, 2025 and 2024, this account entirely represents advances for the purchase of forklifts and forklift equipment from third parties.

As of December 31, 2025 and 2024, the movements in advance payments for the purchase of fixed assets are as follows:

	2024	
Saldo awal	12.367.842.892	Beginning balance
Penambahan	78.378.936	Addition
Reklasifikasi ke aset tetap (Note 12)	( 12.367.842.892)	Reclassification to fixed assets (Note 12)
<b>Saldo akhir</b>	<b>78.378.936</b>	<b>Ending balance</b>

PT SARANA MITRA LUAS Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

Rincian dan mutasi atas aset tetap adalah sebagai berikut:

The details and movements of fixed assets are as follows:

		2025				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>		
<b>Biaya Perolehan</b>					<b><i>Acquisition Cost</i></b>	
Tanah	38.591.370.000	7.634.250.000	-	46.225.620.000	Land	
Bangunan	11.564.050.269	-	-	11.564.050.269	Buildings	
Peralatan dan perabot kantor	1.544.711.951	401.295.200	-	1.946.007.151	Furniture and office equipment	
Kendaraan	15.771.761.080	19.043.716.216	200.000.000	34.615.477.296	Vehicles	
Forklift	1.089.358.901.927	150.969.872.551	43.182.897.520	1.197.145.876.958	Forklift	
Peralatan forklift	254.518.375.329	31.709.832.775	192.056.347	286.036.151.757	Forklift equipment	
Aset dalam penyelesaian	10.024.000.000	27.456.052.500	-	37.480.052.500	Construction in progress	
Jumlah Biaya Perolehan	<u>1.421.373.170.556</u>	<u>237.215.019.242</u>	<u>43.574.953.867</u>	<u>1.615.013.235.931</u>	Total Acquisition Cost	
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					<b><i>Accumulated Depreciation</i></b>	
Bangunan	4.135.351.922	615.434.141	-	4.750.786.063	Machine	
Peralatan dan perabot kantor	1.176.439.933	233.062.731	-	1.409.502.664	Furniture and office equipment	
Kendaraan	9.741.289.886	1.862.232.843	200.000.000	11.403.522.729	Vehicles	
Forklift	656.520.760.443	92.499.504.515	38.396.186.410	710.624.078.548	Forklift	
Peralatan forklift	166.994.464.730	31.867.186.151	8.947.587	198.852.703.294	Forklift equipment	
Jumlah Akumulasi Penyusutan	<u>838.568.306.914</u>	<u>127.077.420.381</u>	<u>38.605.133.997</u>	<u>927.040.593.298</u>	Total Accumulated Depreciation	
<b>Nilai Buku</b>	<b><u>582.804.863.642</u></b>			<b><u>687.972.642.633</u></b>	<b><i>Net Book Value</i></b>	
		2024				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>		
<b>Biaya Perolehan</b>					<b><i>Acquisition Cost</i></b>	
Tanah	23.391.370.000	15.200.000.000	-	38.591.370.000	Land	
Bangunan	11.564.050.269	-	-	11.564.050.269	Buildings	
Peralatan dan perabot kantor	1.237.239.537	307.472.414	-	1.544.711.951	Furniture and office equipment	
Kendaraan	15.441.024.717	1.960.000.000	1.629.263.637	15.771.761.080	Vehicles	
Forklift	1.014.725.083.258	87.422.476.466	12.788.657.797	1.089.358.901.927	Forklift	
Peralatan forklift	236.211.546.301	18.388.942.087	82.113.059	254.518.375.329	Forklift equipment	
Aset dalam penyelesaian	8.000.000.000	2.024.000.000	-	10.024.000.000	Construction in progress	
Jumlah Biaya Perolehan	<u>1.310.570.314.082</u>	<u>125.302.890.967</u>	<u>14.500.034.493</u>	<u>1.421.373.170.556</u>	Total Acquisition Cost	
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					<b><i>Accumulated Depreciation</i></b>	
Bangunan	3.519.917.784	615.434.138	-	4.135.351.922	Machine	
Peralatan dan perabot kantor	1.038.456.649	137.983.284	-	1.176.439.933	Furniture and office equipment	
Kendaraan	10.286.521.815	1.058.198.374	1.603.430.303	9.741.289.886	Vehicles	
Forklift	571.878.492.011	85.505.349.909	863.081.477	656.520.760.443	Forklift	
Peralatan forklift	137.144.388.214	29.851.787.205	1.710.689	166.994.464.730	Forklift equipment	
Jumlah Akumulasi Penyusutan	<u>723.867.776.473</u>	<u>117.168.752.910</u>	<u>2.468.222.469</u>	<u>838.568.306.914</u>	Total Accumulated Depreciation	
<b>Nilai Buku</b>	<b><u>586.702.537.609</u></b>			<b><u>582.804.863.642</u></b>	<b><i>Net Book Value</i></b>	

**PT SARANA MITRA LUAS Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MITRA LUAS Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. ASET TETAP (Lanjutan)**

- a. Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Beban pokok pendapatan (Catatan 24)	124.366.690.669	115.357.137.114
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	2.710.729.712	1.811.615.796
<b>Jumlah</b>	<b><u>127.077.420.381</u></b>	<b><u>117.168.752.910</u></b>

- b. Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, perhitungan laba penjualan aset tetap selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Hasil penjualan	8.536.261.000	18.276.649.673
Nilai buku ( 4.969.819.870)	( 4.969.819.870)	( 12.031.812.024)
<b>Laba penjualan aset tetap (Catatan 27)</b>	<b><u>3.566.441.130</u></b>	<b><u>6.244.837.649</u></b>

- c. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, bangunan, kendaraan serta forklift, dan peralatan forklift dengan nilai masing-masing sebesar Rp 32.213.963.964 dan Rp 55.429.408.850 telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 44.124.500.000, dan Rp 106.025.500.530. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

- d. Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rincian perolehan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pembayaran kas	203.897.255.306	98.339.524.286
Reklasifikasi dari uang muka pembelian aset tetap (Catatan 11 dan 35)	78.378.936	12.367.842.892
Penambahan dari utang pembelian aset tetap (Catatan 17 dan 35)	5.343.975.000	9.433.783.789
Penambahan dari utang pembiayaan konsumen (Catatan 18 dan 35)	27.895.410.000	5.161.740.000
<b>Jumlah</b>	<b><u>237.215.019.242</u></b>	<b><u>125.302.890.967</u></b>

**12. FIXED ASSETS (Continued)**

- a. For the years ended December 31, 2025 and 2024, depreciation expenses were allocated as follows:

Cost of revenues  
(Note 24)  
General and administrative  
(Note 26)

**Total**

- b. For the years ended December 31, 2025 and 2024, the computations of gain on sale of fixed assets during the year are as follows:

Proceeds of sale  
Net book value

**Gain on sale of fixed assets (Note 27)**

- c. As of December 31, 2025 and 2024, building, vehicles, forklift, and forklift equipment amounted to Rp 32,213,963,964 and Rp 55,429,408,850 were insured against fire, theft and other risks under blanket policies that amounted to Rp 44,124,500,000 and Rp 106,025,500,530, respectively. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses on the insured fixed assets.

- d. For the years ended December 31, 2025 and 2024, the details of the acquisition of fixed assets are as follows:

Cash paid  
Reclassification from advance  
for purchase of fixed assets  
(Notes 11 and 35)  
Addition from purchase of  
fixed asset payables  
(Notes 17 and 35)  
Addition from consumer  
finance payables  
(Notes 18 and 35)

**Total**

**PT SARANA MITRA LUAS Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MITRA LUAS Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. ASET TETAP (Lanjutan)**

e. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah berdasarkan Penegasan dan Persetujuan Pemesanan Unit (PPPU) dan Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) antara Perusahaan dengan pihak ketiga sebagai berikut:

- PT Lippo Cikarang Tbk, yang berlokasi di Jl. Majapahit No. 7, Lagoon Arcade, Cikarang, seluas 1.053 m<sup>2</sup> (Catatan 17). Jumlah harga perolehan atas tanah tersebut adalah sebesar Rp 7.634.250.000.
- PT Daya Kencanasia dan PT Karawang Cipta Persada, yang berlokasi di Blok A2 No. 1, 2, dan 3 Artha Industrial Hill, Karawang, masing-masing seluas 6.223 m<sup>2</sup> dan 1.777 m<sup>2</sup> (Catatan 17). Jumlah harga perolehan atas PPJB tersebut adalah sebesar Rp 15.200.000.000.
- Berdasarkan Surat Perjanjian Pinjam Pakai Tanah (SPPPT), Perusahaan memperoleh persetujuan dari Hadi Suhermin, pemegang saham, untuk menggunakan beberapa bidang tanah pinjam-pakai, di mana jangka waktu pinjam-pakai tersebut selama 30 tahun, berikut adalah rincian atas SPPPT tersebut:

	<b>Lokasi/ Location</b>	<b>Luas Area/ Area Size</b>	<b>Nomor Sertifikat/ Certificate Number</b>	<b>Biaya Perolehan/ Acquisition Cost</b>
SPPPT antara Perusahaan dengan Hadi Suhermin/ <i>SPPPT agreement between The Company and Hadi Suhermin</i>	Jl. Kawasan Industri Mitra, Parungmulya, Ciampel, Karawang	2.560 m <sup>2</sup>	Sertifikat Hak Guna Bangunan/ <i>Building Use Certificate</i> No. 01667 a.n./of Hadi Suhermin	3.095.420.000
SPPPT antara Perusahaan dengan Hadi Suhermin/ <i>SPPPT agreement between The Company and Hadi Suhermin</i>	Cimahi, Sukamahi	2.775 m <sup>2</sup>	Sertifikat Hak Milik/ <i>Freehold Title Certificate</i> No. 174 a.n./of Hadi Suhermin	900.000.000
SPPPT antara Perusahaan dengan Hadi Suhermin/ <i>SPPPT agreement between The Company and Hadi Suhermin</i>	Cimahi, Sukamahi	233 m <sup>2</sup>	Sertifikat Hak Milik/ <i>Freehold Title Certificate</i> No. 778 a.n./of Hadi Suhermin	210.000.000
<b>Jumlah/ Total</b>		<b>5.568 m<sup>2</sup></b>		<b>4.205.420.000</b>

- Berdasarkan perjanjian di atas, Perusahaan memiliki tanah seluas 22.186 m<sup>2</sup>, di mana tanah seluas 5.568 m<sup>2</sup> merupakan tanah atas nama Hadi Suhermin, pemegang saham.
- Selanjutnya, tanah atas nama Hadi Suhermin, pemegang saham, yang sebelumnya diakui berdasarkan SPPPT akan dilakukan penghibahan kepada Perusahaan. Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Hibah No. 45 dan 46 tanggal 14 November 2024 dari Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Hadi Suhermin, pemegang saham, memberikan persetujuan untuk menghibahkan beberapa bidang tanah di atas kepada Perusahaan, di mana penghibahan tanah dan bangunan tersebut wajib dilaksanakan kepada Perusahaan selambat-lambatnya pada tanggal 30 Juni 2025. Namun, akta tersebut dibatalkan melalui Akta Pembatalan No. 62 dan 63 pada tanggal 18 November 2024 dari Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., sehubungan dengan pembatalan Perjanjian Pengikatan Hibah di atas.

**12. FIXED ASSETS (Continued)**

e. As of December 31, 2025 and 2024, the Company has several plots of land based on the Confirmation and Approval of Unit Orders (PPPU) and Sales and Purchase Agreement (PPJB) between the Company and third parties as follows:

- PT Lippo Cikarang Tbk, located at Jl. Majapahit No. 7, Lagoon Arcade, Cikarang, with an area of 1,053 m<sup>2</sup> (Note 17). The total acquisition cost for the land is Rp 7,634,250,000.
- PT Daya Kencanasia and PT Karawang Cipta Persada, located at Block A2 No. 1, 2, and 3 Artha Industrial Hill, Karawang, with an area of 6,223 m<sup>2</sup> and 1,777 m<sup>2</sup>, respectively (Note 17). The total acquisition cost for the PPJB is Rp 15,200,000,000.
- Based on the Borrow-to-Use Agreement (SPPPT), the Company obtained approval from Hadi Suhermin, a shareholder, to use several plots of borrow-to-use land, where the borrow-to-use period is 30 years, the following are the details of such SPPPT:

- As of December 31, 2024, based on the agreement, the Company owns 22,186 m<sup>2</sup> of land, of which 5,568 m<sup>2</sup> is land under the name of Hadi Suhermin, shareholder.
- Furthermore, the land in the name of Hadi Suhermin, a shareholder, which was previously recognized based on the SPPPT will be donated to the Company. Based on the Grant Binding Agreement No. 45 and 46 dated November 14, 2024 from Notary Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Hadi Suhermin, a shareholder, gave his approval to donate several plots of land above to the Company, where the donation of the land and buildings must be carried out to the Company no later than June 30, 2025. However, the deed was canceled through Cancellation Deed No. 62 and 63 on November 18, 2024 from Notary Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., in connection with the cancellation of the Grant Binding Agreement above.

**PT SARANA MITRA LUAS Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MITRA LUAS Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. ASET TETAP (Lanjutan)**

- Berdasarkan Surat Pernyataan tanggal 18 November 2024, Perusahaan dan Hadi Suhermin, pemegang saham, telah berkomitmen untuk melakukan penurunan hak atas tanah dan menghibahkan tanah tersebut kepada Perusahaan, melakukan pelunasan kredit pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk., dan melakukan semua proses yang diperlukan untuk melakukan balik nama atas tanah tersebut menjadi atas nama Perusahaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Selanjutnya, pada bulan November dan Desember 2024, proses balik nama atas tanah tersebut menjadi atas nama Perusahaan telah seluruhnya diselesaikan dengan rincian SHGB atas nama Perusahaan sebagai berikut:

Lokasi/ Location	Tanggal Sertifikat/ Certificate Date	Luas Area/ Area Size	Nomor NIB (SHGB)/ NIB (SHGB) No.
Jl. Kawasan Industri Mitra, Parungmulya, Ciampel, Karawang	26 Desember 2024/ December 26, 2024	2.560 m <sup>2</sup>	10.06.000031344.0
Cimahi, Sukamahi	28 November 2024/ November 28, 2024	2.775 m <sup>2</sup>	10.05.000064843.0
Cimahi, Sukamahi	29 November 2024/ November 29, 2024	233 m <sup>2</sup>	10.05.000065148.0

- Aset tetap berupa bangunan dengan harga perolehan sebesar Rp 11.564.050.269 dibangun di atas tanah pinjam pakai berdasarkan SPPPT dengan pemegang saham, di mana jangka waktu pinjam pakai tersebut selama 30 tahun, berikut adalah rincian atas SPPPT tersebut:

	Lokasi/ Location	Luas Area/ Area Size	Nomor Sertifikat/ Certificate Number	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost
SPPPT antara Perusahaan dengan Hadi Suhermin/ SPPPT agreement between The Company and Hadi Suhermin	Jl. Raya Cikarang Cibusah, Cikarang Selatan	500 m <sup>2</sup>	Sertifikat Hak Milik/ Freehold Title Certificate No. 632 a.n./of Hadi Suhermin	-
SPPPT antara Perusahaan dengan Lucy Irawaty Lie/ SPPPT agreement between The Company and Lucy Irawaty Lie	Jl. Gemalapak, Cikarang Selatan	1.253 m <sup>2</sup>	Sertifikat Hak Milik/ Freehold Title Certificate No. 01501 a.n./of Lucy Irawaty Lie	-
SPPPT antara Perusahaan dengan Hadi Suhermin/ SPPPT agreement between The Company and Hadi Suhermin	Jl. Gemalapak, Cikarang Selatan	1.735 m <sup>2</sup>	Sertifikat Hak Milik/ Freehold Title Certificate No. 01502 a.n./of Hadi Suhermin	-
SPPPT antara Perusahaan dengan Hadi Suhermin/ SPPPT agreement between The Company and Hadi Suhermin	Jl. Gemalapak, Cikarang Selatan	2.031 m <sup>2</sup>	Sertifikat Hak Milik/ Freehold Title Certificate No. 01505 a.n./of Hadi Suhermin	-

Berdasarkan perjanjian di atas, Perusahaan tidak melakukan pembayaran atas harga perolehan tanah ataupun sewa atas tanah terkait dengan tanah yang digunakan oleh Perusahaan untuk mendirikan bangunan berupa kantor, workshop, dan showroom.

**12. FIXED ASSETS (Continued)**

- Based on the Statement Letter dated November 18, 2024, the Company and Hadi Suhermin, the shareholder, have committed to reduce the rights to the land and donate the land to the Company, pay off the credit to PT Bank Danamon Indonesia Tbk., and carry out all the processes necessary to change the name of the land to the name of the Company in accordance with applicable provisions.

Furthermore, in November and December 2024, the process of changing the name of the land to the Company's name was completely completed with the details of the SHGB in the Company's name as follows:

- Fixed assets in the form of buildings with an acquisition cost of Rp 11,564,050,269 were built on land borrowed for use based on the SPPPT with shareholders, where the borrowing period is 30 years, with the following details:

Based on the agreement above, the Company does not make payments for the acquisition cost of land or rent for land related to land used by the Company to construct buildings in the form of offices, workshops, and showrooms.

**PT SARANA MITRA LUAS Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MITRA LUAS Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. ASET TETAP (Lanjutan)**

- f. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp 520.662.231.727 dan Rp 495.630.582.128.
- g. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset dalam penyelesaian merupakan bangunan dan infrastruktur yang berlokasi di Cikarang. Persentase aset dalam penyelesaian tersebut masing-masing adalah sebesar 85% dan 81% dari jumlah nilai kontrak dengan estimasi penyelesaian pada pertengahan tahun 2026.

Rincian bangunan dan infrastruktur atas aset dalam penyelesaian tersebut adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Bangunan	28.255.016.890	8.447.911.890
Prasarana	9.225.035.610	1.576.088.110
<b>Jumlah</b>	<b><u>37.480.052.500</u></b>	<b><u>10.024.000.000</u></b>

- h. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat aset tetap yang tidak digunakan sementara dan dihentikan dari penggunaan aktif namun tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.
- i. Aset tetap berupa hak atas tanah dan aset dalam penyelesaian yang berlokasi di Jl. Kenari Utara II Blok C, Cikarang seluas 5.600 m<sup>2</sup> serta *forklift* digunakan sebagai jaminan kepada *Credit Guarantee and Investment Facility* (CGIF) sehubungan dengan penjaminan atas utang obligasi (Catatan 19).
- j. Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat dari seluruh aset tetap tersebut dapat dipulihkan dan tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai, sehingga tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan nilai atas aset tetap.

**13. UTANG BANK JANGKA PENDEK**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
PT Bank OCBC NISP Tbk	44.567.211.966	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	17.026.953.770	13.007.543.069
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	9.666.227.769	4.739.730
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	26.571.912
<b>Jumlah</b>	<b><u>71.260.393.505</u></b>	<b><u>13.038.854.711</u></b>

**12. FIXED ASSETS (Continued)**

- f. As of December 31, 2025 and 2024, the gross carrying amount of fixed assets that are fully depreciated but still used in the operation amounted to Rp 520,662,231,727 and Rp 495,630,582,128, respectively.
- g. As of December 31, 2025 and 2024, assets in progress include buildings and infrastructure located in Cikarang. The percentage of construction in progress is 85% and 81%, respectively of the total contract amount with an estimated completion in mid-2026.

The details of buildings and infrastructure of the construction in progress are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Bangunan	28.255.016.890	8.447.911.890
Prasarana	9.225.035.610	1.576.088.110
<b>Jumlah</b>	<b><u>37.480.052.500</u></b>	<b><u>10.024.000.000</u></b>

- h. As of December 31, 2025 and 2024, there are no fixed assets that are not temporarily used and discontinued from active usage but are not classified as available for sale.
- i. Fixed assets in the form of land rights and construction in progress, located at Jl. Kenari Utara II Block C, Cikarang, covering an area of 5,600 m<sup>2</sup>, and *forklift*, are pledged as collateral to *Credit Guarantee and Investment Facility* (CGIF) pertinent to the guarantee of bonds payable (Note 19).
- j. Management believes that the carrying amount of total fixed assets is recoverable and there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment, therefore no provision for impairment of fixed assets was provided.

**13. SHORT-TERM BANK LOANS**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
PT Bank OCBC NISP Tbk	44.567.211.966	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	17.026.953.770	13.007.543.069
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	9.666.227.769	4.739.730
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	26.571.912
<b>Jumlah</b>	<b><u>71.260.393.505</u></b>	<b><u>13.038.854.711</u></b>

**PT SARANA MITRA LUAS Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MITRA LUAS Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta No. 18 tanggal 6 April 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit Pinjaman Rekening Koran (PRK) dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan jumlah maksimum sebesar Rp 10.000.000.000 yang digunakan untuk modal kerja, dengan jangka waktu pinjaman 12 (dua belas) bulan dan diperpanjang secara terus-menerus secara otomatis oleh Bank, suku bunga atas pinjaman ini sebesar 7,5% per tahun.

Fasilitas tersebut dijamin dengan aset tetap berupa bangunan yang terletak di Karawang dan Cikarang atas nama Hadi Suhermin, pemegang saham (Direktur), dengan rincian sebagai berikut:

- Sertifikat Hak Milik No. 625/Sukaesmi atas sebidang tanah sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur tanggal 31 Agustus 2006, No. 00567/2006, seluas 500 m<sup>2</sup> yang berlokasi di Desa Sukaesmi, Kec. Cikarang Selatan, Bekasi, Jawa Barat dan dibebankan Hak Tanggungan Peringkat I (Pertama) sebesar Rp 6.500.000.000.
- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 01667/Parungmulya, atas sebidang tanah sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur tanggal 20 Agustus 2014, No. 00094/Parungmulya/2014, seluas 2.560 m<sup>2</sup> yang berlokasi di Kawasan Industri Mitra Karawang, Desa Parungmulya, Kec. Ciampel, Kab. Karawang, Jawa Barat dan dibebankan Hak Tanggungan Peringkat I (Pertama) sebesar Rp 6.000.000.000.

Pada tanggal 11 Juli 2024, berdasarkan Adendum Perjanjian Kredit No. 39, PT Bank Danamon Indonesia Tbk telah menambahkan plafon Fasilitas Kredit Rekening Koran yang semula sebesar Rp 10.000.000.000 menjadi Rp 13.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 8% per tahun.

Pada tanggal 20 November 2024, berdasarkan Perjanjian Perubahan Terhadap Perjanjian Kredit No. PP/0393/1124, Perusahaan dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk sepakat untuk menarik jaminan atas Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 01667/Parungmulya dengan menempatkan jaminan baru berupa *Time Deposit same currency ARO + I* atas nama Perusahaan sebesar Rp 5.500.000.000 (Catatan 5).

Fasilitas tersebut telah diperpanjang berdasarkan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Fasilitas Kredit tanggal 6 Mei 2025, dengan mengubah tingkat suku bunga fasilitas menjadi 8% per tahun serta jatuh tempo sampai dengan 6 April 2026.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Notaris No. 15 tanggal 29 Juli 2019 dari Notaris Helmi, S.H., Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk. Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 7.000.000.000 digunakan untuk modal kerja dan tingkat suku bunga sebesar 9,75% per tahun. Fasilitas kredit ini berlaku sampai dengan 27 April 2020.

**13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)**

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Based on the Deed No. 18 dated April 6, 2022, the Company obtained a Credit Facility in the form of a Revolving Credit Facility (PRK) from PT Bank Danamon Indonesia Tbk with a maximum amount of Rp 10,000,000,000 which is utilized for working capital with the loan period of 12 (twelve) months and automatically extended continuously by the Bank, the interest rate for this loan is 7.5% per annum.

The facility is secured by fixed assets in the form of buildings located in Karawang and Cikarang registered under the name of Hadi Suhermin, shareholder (Director), with the following details:

- Freehold Title No. 625/Sukaesmi for a plot of land as described in the Measurement Letter dated August 31, 2006, No. 00567/2006, covering an area of 500 m<sup>2</sup> located in Sukaesmi Village, South Cikarang District, Bekasi, West Java and is charged a Grade I (First) Mortgage of Rp 6,500,000,000.
- Cultivation Rights Title No. 01667/Parungmulya, for a plot of land as described in the Measurement Letter dated August 20, 2014, No. 00094/Parungmulya/2014, covering an area of 2,560 m<sup>2</sup> located in the Mitra Karawang Industrial Area, Parungmulya Village, Ciampel District, Karawang Regency, West Java and is charged a Grade I (First) Mortgage of Rp 6,000,000,000.

Based on the Credit Agreement Addendum No. 39 dated July 11, 2024, PT Bank Danamon Indonesia Tbk has increased the current account credit facility ceiling which was originally Rp 10,000,000,000, becomes Rp 13,000,000,000 with an interest rate of 8% per annum.

Based on the Credit Agreement Addendum No. PP/0393/1124 dated November 20, 2024, the Company and PT Bank Danamon Indonesia Tbk agreed to withdraw the collateral for the Cultivation Rights Title No. 01667/Parungmulya by placing a new collateral in the form of *Time Deposit same currency ARO + I* in the name of the Company amounted to Rp 5,500,000,000 (Note 5).

This facility has been extended most recently by the Credit Facility Extension Notification Letter dated May 6, 2025 by changing the interest rate to 8% per annum and will be due on April 6, 2026.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Based on the Notarial Deed No. 15 dated July 29, 2019 from Notary Helmi, S.H., the Company signed a loan agreement with PT Bank Pan Indonesia Tbk. The Company obtained a Current Account Loan Facility (PRK) with a maximum amount of Rp 7,000,000,000 which is utilized for working capital and floating rate for this loan is 9.75% per annum. This credit facility is valid until April 27, 2020.

**PT SARANA MITRA LUAS Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MITRA LUAS Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Lanjutan)

Fasilitas tersebut telah beberapa kali diperpanjang terakhir dengan Perubahan Perjanjian Kredit No. 019/PK/P/JBK/IV/2024 tanggal 26 April 2024, PT Bank Pan Indonesia Tbk setuju untuk mengubah tingkat suku bunga menjadi 7,5% per tahun serta memberikan perpanjangan fasilitas sampai dengan tanggal 27 April 2025.

Selanjutnya, pada tahun 2025, Perusahaan telah melunasi seluruh utang pokok dan bunga atas fasilitas tersebut.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta No. 13 tanggal 8 Juni 2018, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Modal Kerja Tagihan Vendor PT APP Purinusa Ekapersada dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, yang digunakan untuk membiayai proyek pembangunan konstruksi serta pengadaan barang dan jasa dengan kelompok usaha PT APP Purinusa Ekapersada.

Fasilitas tersebut telah beberapa kali diubah sehubungan dengan jumlah maksimum fasilitas dan tingkat suku bunga, saat ini maksimum fasilitas tersebut adalah sebesar Rp 25.000.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 8,25% per tahun. Selanjutnya, berdasarkan Akta Addendum Persetujuan Membuka Kredit No. 38 tanggal 28 Mei 2025, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk setuju untuk memberikan perpanjangan fasilitas tersebut sampai dengan 27 Maret 2026.

Fasilitas tersebut dijamin dengan piutang atas pengerjaan pengadaan barang dan jasa dari kelompok usaha PT APP Purinusa Ekapersada (Catatan 6).

PT Bank OCBC NISP Tbk

Berdasarkan Perjanjian No. 09/BBL-COMM-JKT/PP/VII/2025 tanggal 31 Juli 2025, antara Perusahaan dengan PT Bank OCBC NISP Tbk, pihak ketiga, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit berikut:

<b>Fasilitas Kredit/ Credit Facilities</b>	<b>Tingkat Suku Bunga/ Interest Rate</b>	<b>Jangka Waktu Maksimal/ Maximum Tenor</b>	<b>Plafon Pinjaman/ Loan Plafond</b>
Fasilitas Demand Loan/ Demand Loan facility	6,75%	12 bulan/months	Rp 25.000.000.000
Fasilitas Kredit Rekening Koran/ Current Account Credit Facility	6,75%	12 bulan/months	Rp 20.000.000.000

Fasilitas tersebut dijamin dengan Obligasi FR0102 atas nama PT Sarana Mitra Luas Tbk sebesar Rp 50.000.000.000 (Catatan 10).

Di samping itu, Perusahaan juga diwajibkan untuk memelihara beberapa rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current ratio* minimum 1 kali.
- *Debt service coverage ratio* minimum 1,25 kali.
- *Debt equity ratio* maksimum 2,5 kali.

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan rasio-rasio keuangan yang ditentukan dalam perjanjian fasilitas kredit tersebut.

**13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)**

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Continued)

This facility has been extended several times, most recently with the Amendment No. 019/PK/P/JBK/IV/2024 dated April 26, 2024, PT Bank Pan Indonesia Tbk agreed to change the interest rate to 7.5% per year and provide an extension of the facility until April 27, 2025.

Furthermore, in 2025, the Company has paid off all principal and interest debt on the facility.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Based on the Deed No. 13 dated June 8, 2018, the Company obtained PT APP Purinusa Ekapersada Vendor Bill Working Capital Credit Facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, which is used for financing construction projects and procurement for goods and services with PT APP Purinusa Ekapersada group.

The facility has been amended several times pertinent to the maximum amount of the facility and the interest rate, currently the maximum facility is Rp 25,000,000,000 with an interest rate of 8.25% per annum. Furthermore, based on the Deed of Addendum to the Credit Opening Approval No. 38 dated May 28, 2025 where PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk agreed to provide an extension of the facility until March 27, 2026.

The facility is secured by receivables for the procurement of goods and services from the PT APP Purinusa Ekapersada group (Note 6).

PT Bank OCBC NISP Tbk

Based on the Agreement No. 09/BBL-COMM-JKT/PP/VII/2025 dated July 31, 2025, between the Company and PT Bank OCBC NISP Tbk, a third party, the Company was granted the following credit facilities:

The facility is secured by FR0102 Bonds in the name of PT Sarana Mitra Luas Tbk amounting to Rp 50,000,000,000 (Note 10).

In addition, the Company also has to maintain certain financial ratios as follows:

- *Minimum current ratio* of 1 times.
- *Minimum debt service coverage ratio* of 1.25 times.
- *Maximum debt equity ratio* of 2.5 times.

At the reporting date, the Company has complied with all of the financial ratio requirements specified in the credit facility agreement.

**PT SARANA MITRA LUAS Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MITRA LUAS Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA**

**14. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES**

	2025	2024	
Rupiah			Rupiah
PT Kobexindo Konstruksi Indonesia	1.502.580.618	-	PT Kobexindo Konstruksi Indonesia
PT Trada Pacific Megantara	384.137.914	907.203.995	PT Trada Pacific Megantara
PT Sakha Biru Nusantara	369.907.500	175.824.000	PT Sakha Biru Nusantara
PT Starroll Sukses Mandiri	329.922.303	201.686.334	PT Starroll Sukses Mandiri
PT Ascon Sukses Mandiri	291.750.000	541.750.000	PT Ascon Sukses Mandiri
CV Mitra Agung	282.400.000	-	CV Mitra Agung
PT Hydra Presindo Perkasa	243.320.048	136.738.258	PT Hydra Presindo Perkasa
PT Dwi Mitra Unggul	126.717.897	144.374.400	PT Dwi Mitra Unggul
PT Kobexindo Equipment	-	511.177.200	PT Kobexindo Equipment
PT Indolift Sukses Abadi	-	166.044.900	PT Indolift Sukses Abadi
PT Rivindi Artha Mandiri	-	160.483.800	PT Rivindi Artha Mandiri
PT Yuasa Industrial Battery Indonesia	-	125.430.000	PT Yuasa Industrial Battery Indonesia
PT Expressindo Sarana Perkasa	-	119.253.000	PT Expressindo Sarana Perkasa
PT Furukawa Indomobil Battery Sales	-	107.459.225	PT Furukawa Indomobil Battery Sales
PT Mitra Esa Abadi	-	101.490.914	PT Mitra Esa Abadi
Lain-lain (di bawah Rp 100.000.000)	-	1.138.130.291	Others (below Rp 100,000,000)
<b>Subjumlah</b>	<b>3.530.736.280</b>	<b>4.537.046.317</b>	<b>Sub-total</b>
Yuan Tiongkok			Chinese Yuan
Heli Southeast Asia Co., Ltd.	3.801.139.255	56.850.731.046	Heli Southeast Asia Co., Ltd.
BSL New Energy (Hongkong) Co., Limited	-	3.722.876.722	BSL New Energy (Hongkong) Co., Limited
<b>Subjumlah</b>	<b>3.801.139.255</b>	<b>60.573.607.768</b>	<b>Sub-total</b>
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
V.S Industry Tyres Co., Ltd.	-	1.979.301.795	V.S Industry Tyres Co., Ltd.
Ashurst LLP	-	1.090.935.000	Ashurst LLP
Jung Kyung Ind Co., Ltd.	-	9.902.027	Jung Kyung Ind Co., Ltd.
<b>Subjumlah</b>	<b>-</b>	<b>3.080.138.822</b>	<b>Sub-total</b>
Dolar Singapura			Singapore Dollar
Tvh Singapore Pte., Ltd.	29.197.411	31.425.221	Tvh Singapore Pte., Ltd.
<b>Jumlah</b>	<b>7.361.072.946</b>	<b>68.222.218.128</b>	<b>Total</b>

Utang usaha tidak dikenakan bunga dan tidak ada jaminan khusus yang diberikan oleh Perusahaan.

Trade payables are non-interest-bearing and no particular collateral is provided by the Company.

Rincian saldo utang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on aging schedules are as follows:

	2025	2024	
Lancar	3.530.736.280	448.056.016	Current
Telah jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	29.197.411	13.878.719.127	1 - 30 days
31 - 60 hari	3.801.139.255	20.423.779.639	31 - 60 days
Lebih dari 60 hari	-	33.471.663.346	More than 60 days
<b>Jumlah</b>	<b>7.361.072.946</b>	<b>68.222.218.128</b>	<b>Total</b>

PT SARANA MITRA LUAS Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Pada tanggal 31 Desember 2025, akun ini seluruhnya merupakan Pajak Pertambahan Nilai yang dapat dikompensasikan ke masa pajak berikutnya.

b. Utang Pajak

	2025	2024
Pajak penghasilan:		
Pasal 4(2)	133.118.500	15.589.503
Pasal 21	52.845.928	2.918.589
Pasal 23	10.824.857	46.444.016
Pasal 25	72.038.742	55.033.678
Pasal 29	4.911.511.956	348.521.940
Pajak pertambahan nilai	-	1.840.589.176
<b>Jumlah</b>	<b>5.180.339.983</b>	<b>2.309.096.902</b>

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

	2025	2024
Pajak kini	( 16.710.334.520)	( 11.089.740.860)
Pajak tangguhan	684.989.326	853.549.039
<b>Neto</b>	<b>( 16.025.345.194)</b>	<b>( 10.236.191.821)</b>

d. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	82.054.147.809	90.848.944.380
<b>Beda temporer:</b>		
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	2.575.359.826	774.228.579
Imbalan pascakerja	538.228.016	3.272.671.331
<b>Beda tetap:</b>		
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan fiskal	5.259.254.038	5.203.807.129
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	( 12.199.289.248)	( 3.371.214.291)
Lain-lain	( 2.271.633.906)	( 46.320.523.719)
<b>Taksiran Penghasilan Kena Pajak</b>	<b>75.956.066.535</b>	<b>50.407.913.409</b>

15. TAXATION

a. Prepaid Tax

As of December 31, 2025, this account entirely represents Value Added Tax which can be compensated in the following tax period.

b. Taxes Payables

	2025	2024
Income taxes:		
Article 4(2)	133.118.500	15.589.503
Article 21	52.845.928	2.918.589
Article 23	10.824.857	46.444.016
Article 25	72.038.742	55.033.678
Article 29	4.911.511.956	348.521.940
Value added tax	-	1.840.589.176
<b>Total</b>	<b>5.180.339.983</b>	<b>2.309.096.902</b>

c. Income Tax Benefit (Expenses)

	2025	2024
Current tax	( 16.710.334.520)	( 11.089.740.860)
Deferred tax	684.989.326	853.549.039
<b>Net</b>	<b>( 16.025.345.194)</b>	<b>( 10.236.191.821)</b>

d. Corporate Income Tax

A reconciliation between profit before income tax, as presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable income is as follows:

	2025	2024
Profit before income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income	82.054.147.809	90.848.944.380
<b>Temporary differences:</b>		
Allowances for impairment of trade receivables	2.575.359.826	774.228.579
Post-employment benefits	538.228.016	3.272.671.331
<b>Permanent differences:</b>		
Non-deductible expenses for fiscal purposes	5.259.254.038	5.203.807.129
Income already subjected to final tax	( 12.199.289.248)	( 3.371.214.291)
Others	( 2.271.633.906)	( 46.320.523.719)
<b>Estimated Taxable Income</b>	<b>75.956.066.535</b>	<b>50.407.913.409</b>

**PT SARANA MITRA LUAS Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MITRA LUAS Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**15. TAXATION (Continued)**

**d. Pajak Penghasilan Badan (Lanjutan)**

**d. Corporate Income Tax (Continued)**

Perhitungan beban pajak penghasilan kini dan taksiran utang pajak penghasilan badan Pasal 29 Perusahaan adalah sebagai berikut:

The computation of current income tax expenses and the estimated corporate income tax payable Article 29 of the Company are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Taksiran Penghasilan Kena Pajak - (dibulatkan)	75.956.066.000	50.407.913.000	Estimated Taxable Income - (rounded off)
<b>Jumlah Beban Pajak Kini</b>	<b>16.710.334.520</b>	<b>11.089.740.860</b>	<b>Current Income Tax Expenses</b>
Pajak dibayar di muka:			Prepaid taxes:
Pasal 22	3.489.142.750	2.821.966.936	Article 22
Pasal 23	7.496.230.102	7.403.309.023	Article 23
Pasal 25	813.449.712	515.942.961	Article 25
Jumlah pajak dibayar di muka	11.798.822.564	10.741.218.920	Total prepaid taxes
<b>Utang Pajak Penghasilan Pasal 29</b>	<b>4.911.511.956</b>	<b>348.521.940</b>	<b>Income Tax Payable Article 29</b>

Jumlah taksiran penghasilan kena pajak di atas menjadi dasar dalam penyusunan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan yang disampaikan ke Kantor Pajak.

The estimated amount of taxable income above is the basis for preparing the Annual Tax Return (SPT) submitted to the Tax Office.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income tax expenses included in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the amount computed by applying the applicable tax rates to profit before income tax are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	82.054.147.809	90.848.944.380	Profit before income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income
Manfaat pajak penghasilan yang dihitung dengan tarif pajak efektif	( 18.051.912.518)	( 19.986.767.764)	Income tax benefits calculate using effective tax rate
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan fiskal	( 1.157.035.878)	( 1.144.837.478)	Non-deductible expenses for tax purposes
Penyesuaian atas pajak tangguhan	-	( 36.768.941)	Adjustment on deferred tax
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	2.683.843.632	741.667.144	Income already subjected to final tax
Lain-lain	499.759.570	10.190.515.218	Others
<b>Beban Pajak Penghasilan - Neto</b>	<b>( 16.025.345.194)</b>	<b>( 10.236.191.821)</b>	<b>Income Tax Expenses - Net</b>

PT SARANA MITRA LUAS Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

15. TAXATION (Continued)

e. Aset Pajak Tangguhan (Lanjutan)

e. Deferred Tax Assets (Continued)

		2025				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan ke laba rugi/ Credited to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	1.017.449.561	566.579.162	-	1.584.028.723	Allowance for impairment of trade receivable	
Imbalan pascakerja	1.057.805.923	118.410.164	32.222.277	1.208.438.364	Post employment benefits	
<b>Jumlah</b>	<b>2.075.255.484</b>	<b>684.989.326</b>	<b>32.222.277</b>	<b>2.792.467.087</b>		<b>Total</b>
		2024				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan ke laba rugi/ Credited to Profit or Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	883.888.215	133.561.346	-	1.017.449.561	Allowance for impairment of trade receivable	
Imbalan pascakerja	382.070.876	719.987.693	( 44.252.646)	1.057.805.923	Post employment benefits	
<b>Jumlah</b>	<b>1.265.959.091</b>	<b>853.549.039</b>	<b>( 44.252.646)</b>	<b>2.075.255.484</b>		<b>Total</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat dipulihkan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan di masa mendatang.

Management believes that deferred tax assets are recoverable against the Company's future taxable income.

16. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

16. ACCRUED EXPENSES

	2025	2024	
Bunga	1.308.216.575	1.315.739.501	Interest
Tenaga ahli	77.500.000	393.900.000	Professional fee
<b>Jumlah</b>	<b>1.385.716.575</b>	<b>1.709.639.501</b>	<b>Total</b>

17. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP

17. PURCHASE OF FIXED ASSETS PAYABLES

	2025	2024	
PT Lippo Cikarang Tbk	3.740.782.509	-	PT Lippo Cikarang Tbk
PT Daya Kencanasia	1.888.738.745	6.057.483.789	PT Daya Kencanasia
PT Karawang Cipta Persada	-	3.376.300.000	PT Karawang Cipta Persada
<b>Jumlah</b>	<b>5.629.521.254</b>	<b>9.433.783.789</b>	<b>Total</b>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	( 5.095.123.753)	( 7.545.045.044)	Less current maturities
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>534.397.501</b>	<b>1.888.738.745</b>	<b>Long-term portion</b>

**PT SARANA MITRA LUAS Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MITRA LUAS Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP (Lanjutan)**

PT Lippo Cikarang Tbk (LIPPO)

Pada tahun 2025, Perusahaan memiliki perjanjian dengan PT Lippo Cikarang Tbk (LIPPO) terkait dengan pembelian kaveling tanah yang berlokasi di Jl. Lagoon Arcade, Kota Cikarang, Bekasi, dengan luas tanah masing-masing seluas 1.053 m<sup>2</sup>. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan dan LIPPO telah menyetujui termin pembayaran pembelian tersebut dengan cara diangsur oleh Perusahaan setiap bulan sampai dengan bulan Februari 2027.

PT Daya Kencanasia (DK)

Pada tahun 2024, Perusahaan memiliki perjanjian dengan PT Daya Kencanasia (DK) terkait dengan pembelian kaveling tanah yang berlokasi di Blok A2 No. 1, 2, dan 3 Artha Industrial Hill, Karawang dengan luas tanah 6.223 m<sup>2</sup>. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan dan DK telah menyetujui termin pembayaran pembelian tersebut dengan cara diangsur oleh Perusahaan setiap bulan sampai dengan bulan Maret 2026.

PT Karawang Cipta Persada (KCP)

Pada tahun 2024, Perusahaan memiliki perjanjian dengan PT Karawang Cipta Persada (KCP) terkait dengan pembelian kaveling tanah yang berlokasi di Blok A2 No. 1, 2, dan 3 Artha Industrial Hill, Karawang dengan luas tanah 1.777 m<sup>2</sup>. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan dan KCP telah menyetujui termin pembayaran pembelian tersebut dengan cara diangsur oleh Perusahaan setiap bulan sampai dengan bulan Desember 2025.

**18. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN**

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
PT Maybank Indonesia Finance	16.207.118.527	145.940.788
PT ORIX Indonesia Finance	10.473.246.334	-
PT Toyota Astra Financial Service	531.306.423	1.232.949.788
PT Clipan Finance Indonesia (Persero) Tbk	377.052.303	586.056.917
Jumlah	27.588.723.587	1.964.947.493
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	( 10.686.109.867)	( 1.056.588.772)
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>16.902.613.720</b>	<b>908.358.721</b>

**17. PURCHASE OF FIXED ASSETS PAYABLES (Continued)**

PT Lippo Cikarang Tbk (LIPPO)

In 2025, the Company has an agreement with PT Lippo Cikarang Tbk (LIPPO) pertinent to the purchase of a land area located at Jl. Lagoon Arcade, Cikarang City, Bekasi, with a land area of 1,053 m<sup>2</sup>, respectively. Based on the agreement, the Company and LIPPO have agreed to the payment terms for the purchase by installments by the Company every month until February 2027.

PT Daya Kencanasia (DK)

In 2024, the Company has an agreement with PT Daya Kencanasia (DK) pertinent to the purchase of land area located at Block A2 No. 1, 2, and 3 Artha Industrial Hill, Karawang, with a land area of 6,223 m<sup>2</sup>. Based on the agreement, the Company and DK have agreed to the payment terms for the purchase by installments by the Company every month until March 2026.

PT Karawang Cipta Persada (KCP)

In 2024, the Company has an agreement with PT Karawang Cipta Persada (KCP) is pertinent to the purchase of land area located at Block A2 No. 1, 2, and 3 Artha Industrial Hill, Karawang, with a land area of 1,777 m<sup>2</sup>. Based on the agreement, the Company and KCP have agreed on the payment terms for the purchase by installments by the Company every month until December 2025.

**18. CONSUMER FINANCING PAYABLES**

PT Maybank Indonesia Finance	
PT ORIX Indonesia Finance	
PT Toyota Astra Financial Service	
PT Clipan Finance Indonesia (Persero) Tbk	
<b>Total</b>	
Less current maturities	
<b>Long-term portion</b>	

**PT SARANA MITRA LUAS Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MITRA LUAS Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (Lanjutan)**

Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan konsumen dari pihak ketiga yang digunakan untuk membiayai pembelian *forklift*.

Rincian tingkat suku bunga efektif dan jatuh tempo masing-masing fasilitas tersebut adalah sebagai berikut:

- PT Toyota Astra Financial Services dengan tingkat suku bunga berkisar antara 5,35% hingga 8,25% dan jatuh tempo hingga 2027.
- PT Clipan Finance Indonesia (Persero) Tbk dengan tingkat suku bunga 2,95% dan jatuh tempo hingga Agustus 2027.
- PT Maybank Indonesia Finance dengan tingkat suku bunga berkisar antara 7,35% hingga 9,00% dan jatuh tempo hingga November 2026.
- PT ORIX Indonesia Finance dengan tingkat suku bunga berkisar antara 4,17% hingga 4,20% dan jatuh tempo hingga September 2028.

**19. UTANG OBLIGASI**

	<u>2025</u>
Obligasi I Sarana Mitra Luas Tahun 2024	
Seri A	147.100.000.000
Seri B	152.900.000.000
Dikurangi biaya emisi obligasi ditangguhkan yang belum diamortisasi	( 4.513.154.889)
<b>Neto</b>	<b><u>295.486.845.111</u></b>

Pada tanggal 26 November 2024, berdasarkan Akta No. 111 dari Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Obligasi yang diberi nama "Obligasi I Sarana Mitra Luas Tahun 2024" dengan jumlah pokok maksimal sebesar Rp 300.000.000.000. Obligasi tersebut terdiri dari:

- Obligasi Seri A dengan jumlah pokok sebesar Rp 147.100.000.000 yang memiliki tingkat suku bunga tetap 7,35% per tahun dan akan jatuh tempo pada 10 Desember 2027.
- Obligasi Seri B dengan jumlah pokok sebesar Rp 152.900.000.000 yang memiliki tingkat suku bunga tetap 7,80% per tahun dan akan jatuh tempo pada 10 Desember 2029.

Bunga obligasi tersebut akan dibayarkan per tiga bulan dengan pembayaran pertama pada tanggal 10 Maret 2025. Perusahaan telah menyampaikan informasi tambahan ringkas dalam rangka penawaran umum tersebut pada tanggal 2 Desember 2024.

**18. CONSUMER FINANCING PAYABLES (Continued)**

The Company obtained consumer financing facilities from third parties which were used to finance the purchase of *forklifts*.

Details of the effective interest rate and maturity for each facility are as follows:

- PT Toyota Astra Financial Services has an interest rate between 5.35% to 8.25% and a maturity date of 2027.
- PT Clipan Finance Indonesia (Persero) Tbk has an interest rate of 2.95% and a maturity date of August 2027.
- PT Maybank Indonesia Finance has an interest rate between 7.35% to 9.00% and a maturity date of November 2026.
- PT ORIX Indonesia Finance has an interest rate between 4.17% to 4.20% and a maturity date of September 2028.

**19. BONDS PAYABLE**

	<u>2024</u>	
		Bond I Sarana Mitra Luas Year 2024
	147.100.000.000	Series A
	152.900.000.000	Series B
	( 5.958.553.941)	Less unamortized deferred bond issuance cost
<b>Neto</b>	<b><u>294.041.446.059</u></b>	<b>Net</b>

On November 26, 2024, based on the Notarial Deed No. 111 of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., the Company issued and offered Bonds named "Sarana Mitra Luas Bond I Year 2024" with a maximum principal amount of Rp 300,000,000,000. The bonds consist of:

- Series A Bonds with a principal amount of Rp 147,100,000,000 which has a fixed interest rate of 7.35% per annum and will mature on December 10, 2027.
- Series B Bonds with a principal amount of Rp 152,900,000,000 which has a fixed interest rate of 7.80% per annum and will mature on December 10, 2029.

The bond interest will be issued quarterly with the first payment on March 10, 2025. The Company has submitted additional brief information regarding the public offering on December 2, 2024.

**PT SARANA MITRA LUAS Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MITRA LUAS Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)**

Bertindak sebagai wali amanat adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Pada tanggal 3 Juli 2025 dan 29 Juli 2024, obligasi ini mendapat peringkat "idAAA<sub>(csg)</sub>" dari PT Pefindo, pemeringkat independen.

Penggunaan dana dari obligasi ini diperuntukkan sebagai berikut:

- Sebesar Rp 24.013.352.000 digunakan untuk membayar sebagian saldo utang pembiayaan konsumen dari PT Toyota Astra Financial Service (Catatan 18).
- Sebesar Rp 11.011.830.800 digunakan untuk membayar sebagian saldo utang pembiayaan konsumen dari PT Maybank Indonesia Finance (Catatan 18).
- Sebesar Rp 2.495.716.000 digunakan untuk melunasi seluruh saldo utang pembiayaan konsumen dari PT ORIX Indonesia Finance (Catatan 18).
- Sebesar Rp 12.000.000.000 digunakan untuk membayar sebagian saldo utang fasilitas kredit Pinjaman Rekening Koran (PRK) dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Catatan 13).
- Sebesar Rp 5.500.000.000 digunakan untuk melunasi saldo utang fasilitas kredit Pinjaman Rekening Koran (PRK) dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 13).
- Sisanya akan digunakan untuk keperluan belanja modal kerja Perusahaan yaitu pembelian *forklift* elektrik, baterai *lithium* dan *charger* baterai *lithium*.

Obligasi I Sarana Mitra Luas Tahun 2024 diterbitkan dengan jaminan penanggungan dari *Credit Guarantee and Investment Facility (CGIF)*, lembaga dana perwalian (*trust fund*) dari Asian Development Bank. Nilai pertanggungan yang diberikan oleh CGIF meliputi 100% atas pokok obligasi, bunga, dan wali amanat obligasi.

Perjanjian obligasi mencakup beberapa persyaratan yang mengharuskan Perusahaan untuk tidak melakukan hal-hal berikut, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Wali Amanat, antara lain:

- Mengagunkan sebagian besar maupun seluruh pendapatan atau harta kekayaan yang ada pada saat ini maupun pada masa yang akan datang di luar kegiatan usaha.
- Mengurangi modal dasar dan modal disetor Perusahaan.
- Melakukan penggabungan atau peleburan atau pengambilalihan.
- Mengubah bidang usaha utama Perusahaan.
- Memberitahukan secara tertulis jika Perusahaan akan mengeluarkan obligasi atau instrumen utang lain yang sejenis.

Di samping itu, Perusahaan juga diwajibkan untuk memelihara beberapa rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current ratio* minimum 1,25 kali.
- *Debt equity ratio* maksimum 2,5 kali.

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan rasio-rasio keuangan yang ditentukan dalam perjanjian penerbitan obligasi.

**19. BONDS PAYABLE (Continued)**

Acting as trustee is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. On July 3, 2025 and July 29, 2024, these bonds were rated "idAAA<sub>(csg)</sub>" from PT Pefindo, an independent rating.

The usage of funds from bonds is for the purpose of:

- Rp 24,013,352,000 for paying certain part of the outstanding customer financing payables from PT Toyota Astra Financial Service (Note 18).
- Rp 11,011,830,800 for paying certain part of the outstanding customer financing payables from PT Maybank Indonesia Finance (Note 18).
- Rp 2,495,716,000 for repayment of the outstanding customer financing payables from PT ORIX Indonesia Finance (Note 18).
- Rp 12,000,000,000 for paying certain part of the outstanding credit facility Current Account Loan (PRK) from PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Note 13).
- Rp 5,500,000,000 for repayment of the outstanding Current Account Loan (PRK) credit facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 13).
- The remaining proceeds shall be used for the Company's working capital expenditures, namely the purchase of electric forklifts, lithium batteries and lithium battery chargers.

Bonds I Sarana Mitra Luas Year 2024 are issued with guarantees of insurance from the Credit Guarantee and Investment Facility, a trust fund institution (trust fund) of the Asian Development Bank (CGIF). The value of coverage provided by CGIF includes 100% of the principal on bonds, interest, and bond trustee.

The bond agreement covers several covenants which require the Company to obtain written consent from the Trustee before conducting certain matters, among others:

- Pledge most or all of the current or future income from assets outside of business activities.
- Reduce the Company's authorized and paid-up capital.
- Merger or acquisition.
- Change the Company's main scope of business.
- Provide written knowledge if the Company will issue bonds or other similar debt instruments.

In addition, the Company also has to maintain certain financial ratios as follows:

- Minimum current ratio of 1.25 times.
- Maximum debt equity ratio of 2.5 times.

At the reporting date, the Company has complied with all of the financial ratio requirements specified in the bonds issuance agreement.

**PT SARANA MITRA LUAS Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MITRA LUAS Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan mencatat liabilitas imbalan pascakerja berdasarkan perhitungan yang dilakukan KKA Herman Budi Purwanto dan Rekan, Aktuaris Independen, dengan laporan No. 129/LAP/KKA-HBP/III/26 dan 323/LAP/KKA-HBP/III/25 tertanggal masing-masing pada 12 Maret 2026 dan 26 Maret 2025. Laporan Aktuaris Independen tersebut digunakan sebagai dasar untuk mencatat liabilitas imbalan pascakerja, di mana menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Umur pensiun normal	56 tahun/years	56 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat diskonto	6,44% per tahun/year	7,10% per tahun/year	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	6,00% per tahun/year	6,00% per tahun/year	Salary increase rate
Tingkat mortalitas	TMI IV - 2019	TMI IV - 2019	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	5% pada umur 45 tahun dan menurun secara linear sampai 1% pada umur 56 tahun/ 5% up to age of 45 and linearly decrease to 1% at the age of 56	5% pada umur 45 tahun dan menurun secara linear sampai 1% pada umur 56 tahun/ 5% up to age of 45 and linearly decrease to 1% at the age of 56	Resignation rate

Rekonsiliasi antara saldo awal dan saldo akhir dari liabilitas imbalan pascakerja selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Reconciliation between beginning and ending balance of post-employment benefits liabilities are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Saldo awal	4.808.208.730	1.736.685.791	Beginning balance
Beban jasa kini	407.974.185	3.152.840.011	Current service expenses
Beban bunga	130.253.831	119.831.320	Interest expenses
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	146.464.894	( 201.148.392)	Actuarial loss (gain) recognized in other comprehensive income
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>5.492.901.640</u></b>	<b><u>4.808.208.730</u></b>	<b>Ending balance</b>

Rincian beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut (Catatan 26):

The details of employees' benefits expenses are as follows (Note 26):

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Beban jasa kini	407.974.185	3.152.840.011	Current service expenses
Beban bunga	130.253.831	119.831.320	Interest expenses
<b>Jumlah</b>	<b><u>538.228.016</u></b>	<b><u>3.272.671.331</u></b>	<b>Total</b>

**PT SARANA MITRA LUAS Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MITRA LUAS Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)**

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Saldo awal	4.808.208.730	1.736.685.791
Beban imbalan pascakerja (Catatan 26)	538.228.016	3.272.671.331
Jumlah yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	146.464.894	( 201.148.392)
<b>Saldo akhir</b>	<b>5.492.901.640</b>	<b>4.808.208.730</b>

Pada tanggal 31 Desember 2025, analisis sensitivitas dari perubahan tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diasumsikan (di mana variabel lain dianggap konstan) akan memiliki dampak sebagai berikut:

	Perubahan Asumsi/ <i>Change in Assumption</i>	Kenaikan Asumsi/ <i>Increase in Assumption</i>	Penurunan Asumsi/ <i>Decrease in Assumption</i>
Tingkat diskonto	1%	( 188.385.390)	213.093.107
Tingkat kenaikan gaji	1%	210.932.169	( 189.951.052)

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi tidak terpisah satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut kemungkinan besar saling berkorelasi.

**20. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (Continued)**

The movements of the post-employment benefits liabilities are as follows:

	2025	2024
Saldo awal	4.808.208.730	1.736.685.791
Beban imbalan pascakerja (Catatan 26)	538.228.016	3.272.671.331
Jumlah yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	146.464.894	( 201.148.392)
<b>Saldo akhir</b>	<b>5.492.901.640</b>	<b>4.808.208.730</b>

As of December 31, 2025, the sensitivity analysis of change in the assumed discount and salary rate (which other variables held constant) would have the following effects:

	Perubahan Asumsi/ <i>Change in Assumption</i>	Kenaikan Asumsi/ <i>Increase in Assumption</i>	Penurunan Asumsi/ <i>Decrease in Assumption</i>
Tingkat diskonto	1%	( 188.385.390)	213.093.107
Tingkat kenaikan gaji	1%	210.932.169	( 189.951.052)

The sensitivity analysis presented above may not represent the actual change in the post-employment benefits obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation from one another as some of the assumptions may be correlated.

**21. MODAL SAHAM**

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan laporan yang di susun oleh PT Bima Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

**21. SHARE CAPITAL**

The details of the Company's shareholders as of December 31, 2025 and 2024 based on the report prepared by PT Bima Registra, Share Registrar, are as follows:

	2025			
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Number of Shares Issued and Fully Paid</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Hadi Suhermin (Direktur Utama)	4.112.024.900	46,98%	205.601.245.000	Hadi Suhermin (President Director)
Lucia Irawaty Lie (Komisaris)	2.100.000.000	24,00%	105.000.000.000	Lucia Irawaty Lie (Commissioner)
Winston Suhermin (Direktur)	700.000.000	8,00%	35.000.000.000	Winston Suhermin (Director)
PT Maybank Sekuritas Indonesia	450.000.000	5,14%	22.500.000.000	PT Maybank Sekuritas Indonesia Public
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	1.347.643.569	15,40%	67.382.178.450	(each below 5% ownership)
Subjumlah	8.709.668.469	99,52%	435.483.423.450	Sub-total
Saham treasury (nilai nominal)	42.000.000	0,48%	2.100.000.000	Treasury shares (par value)
<b>Jumlah</b>	<b>8.751.668.469</b>	<b>100,00%</b>	<b>437.583.423.450</b>	<b>Total</b>

PT SARANA MITRA LUAS Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM (Lanjutan)

21. SHARE CAPITAL (Continued)

2024				
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Number of Shares Issued and Fully Paid</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Hadi Suhermin (Direktur Utama)	4.314.410.000	49,31%	215.720.500.000	Hadi Suhermin (President Director)
Lucia Irawaty Lie (Komisaris)	2.100.000.000	24,00%	105.000.000.000	Lucia Irawaty Lie (Commissioner)
Winston Suhermin (Direktur)	700.000.000	8,00%	35.000.000.000	Winston Suhermin (Director)
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	1.635.760.680	18,69%	81.788.034.000	Public (each below 5% ownership)
<b>Jumlah</b>	<b>8.750.170.680</b>	<b>100,00%</b>	<b>437.508.534.000</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rekonsiliasi antara saldo awal dan saldo akhir dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2025, and 2024, the reconciliation between the beginning and ending balance of total number of shares issued and fully paid of the Company are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	8.750.170.680	8.750.000.000	Beginning balance
Pelaksanaan Waran Seri I	1.497.789	170.680	Warrant Series I exercise
<b>Saldo akhir</b>	<b>8.751.668.469</b>	<b>8.750.170.680</b>	<b>Ending balance</b>

- Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada tanggal 18 Juni 2025, para pemegang saham menyetujui untuk menetapkan penggunaan laba komprehensif Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yaitu untuk dialokasikan sebagai dana cadangan dan dividen tunai masing-masing sebesar Rp 1.000.000.000 dan Rp 32.214.487.663, dan sisanya dibukukan sebagai laba ditahan Perusahaan.
- Berdasarkan surat keterangan daftar pemegang saham pada tanggal 16 Mei 2025 dari PT Bima Registra, biro administrasi efek, Perusahaan telah melaksanakan waran Seri I sebanyak 1.668.469 saham. Sehingga, modal disetor pada tanggal 31 Desember 2025 menjadi Rp 437.583.423.450.
- Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada tanggal 28 Juni 2024, para pemegang saham menyetujui untuk menetapkan penggunaan laba komprehensif Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yaitu untuk dialokasikan sebagai dana cadangan dan dividen tunai masing-masing sebesar Rp 1.000.000.000 dan Rp 16.582.018.548, dan sisanya dibukukan sebagai laba ditahan Perusahaan.
- Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on June 18, 2025, the shareholders agreed to determine the use of the Company's comprehensive income for the year ended December 31, 2024 which is to allocate as reserve fund and cash dividend amounted to Rp 1,000,000,000 and Rp 32,214,487,663, respectively, and the balance is to be recorded as the Company's retained earnings.
- Based on the certificate of registered shareholders dated May 16, 2025 from PT Bima Registra, share registrar, the Company has exercised Series I warrants consisting of 1,668,469 shares. Therefore, the paid-up capital as of December 31, 2025 amounted to Rp 437,583,423,450.
- Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on June 28, 2024, the shareholders agreed to determine the use of the Company's comprehensive income for the year ended December 31, 2023 which is to allocate as reserve fund and cash dividend amounted to Rp 1,000,000,000 and Rp 16,582,018,548, respectively, and the balance is to be recorded as the Company's retained earnings.

**PT SARANA MITRA LUAS Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MITRA LUAS Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. MODAL SAHAM (Lanjutan)**

**Saham Treasuri**

Sesuai dengan keterbukaan informasi yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) berdasarkan ketentuan POJK No. 29/2023, Perusahaan telah melaksanakan aksi korporasi berupa pembelian kembali saham (*buyback*). Sampai dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham melalui Bursa Efek Indonesia sejumlah 42.000.000 lembar saham dengan total nilai perolehan sebesar Rp 19.919.741.131. Saham tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Saham Treasuri" yang disajikan sebagai pengurang ekuitas dalam laporan posisi keuangan.

**Pengelolaan Modal**

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah memastikan bahwa manajemen mempertahankan peringkat kredit yang baik dan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Rasio utang terhadap modal dihitung berdasarkan pembagian antara liabilitas neto dengan jumlah ekuitas. Liabilitas neto meliputi seluruh liabilitas dikurangi dengan kas dan setara kas. Jumlah modal meliputi seluruh ekuitas sebagaimana yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
Jumlah liabilitas	419.385.514.601	396.711.319.313	Total liabilities
Dikurangi kas dan bank	76.731.415.105	249.201.512.864	Less cash on hand and cash in banks
Liabilitas neto	342.654.099.496	147.509.806.449	Net liabilities
Ekuitas	736.409.104.169	721.879.878.465	Equity
<b>Rasio Liabilitas Neto terhadap Ekuitas</b>	<b>0,47</b>	<b>0,20</b>	<b>Net Debt to Equity Ratio</b>

**21. SHARE CAPITAL (Continued)**

**Treasury Shares**

In accordance with the information disclosure submitted to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX) pursuant to POJK No. 29/2023, the Company has implemented a corporate action in the form of a share buyback. Until the year ending December 31, 2025, the Company has repurchased shares through the Indonesia Stock Exchange amounted to 42,000,000 shares for a total purchase value of Rp 19,919,741,131. These shares are recorded as part of the "Treasury Shares" account, which is presented as a reduction to equity in the statement of financial position.

**Capital Management**

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The gearing ratio is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as liabilities less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as equity as shown in the statement of financial position.

The computation of gearing ratio are as follows:

**22. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
Dampak penyesuaian terkait pengampunan pajak	800.000.000	800.000.000	Adjustment effect due to tax amnesty program
Agio saham (Catatan 1b)	87.500.000.000	87.500.000.000	Share premium (Note 1b)
Biaya emisi saham	( 4.503.500.000)	( 4.503.500.000)	Share issuance cost
Pelaksanaan Waran Seri I	750.811.050	76.806.000	Warrant Series I exercise
<b>Jumlah</b>	<b>84.547.311.050</b>	<b>83.873.306.000</b>	<b>Total</b>

PT SARANA MITRA LUAS Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. PENDAPATAN NETO	2025	2024	
Pendapatan sewa <i>forklift</i>	382.717.794.787	361.046.646.481	Revenue from forklift rental
Diskon	( 2.449.000)	( 192.747.410)	Discount
Neto	382.715.345.787	360.853.899.071	Net
Penjualan <i>forklift</i>	26.563.463.241	5.075.520.000	Forklift sales
<b>Jumlah</b>	<b>409.278.809.028</b>	<b>365.929.419.071</b>	<b>Total</b>

Pada tahun 2025 dan 2024, seluruh transaksi pendapatan dalam mata uang Rupiah dan tidak terdapat pelanggan yang berasal dari pihak berelasi.

In 2025 and 2024, all revenue transactions were in Rupiah currency and there were no customers from related parties.

Rincian pendapatan dari pelanggan yang melebihi 10% dari pendapatan neto adalah sebagai berikut:

The details of revenues from customers which exceeding 10% from net revenues are as follows:

	Pendapatan/ Revenues		Persentase terhadap Pendapatan Neto/ Percentage to Net Revenues		
	2025	2024	2025	2024	
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	88.888.132.544	83.346.049.539	21,74%	23,10%	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN	2025	2024	
<b>Biaya Tenaga Kerja Langsung</b>			<b>Direct Labor Costs</b>
Gaji dan tunjangan	48.573.719.701	53.887.172.773	Salaries and allowances
Transportasi	2.461.803.099	2.051.902.447	Transportation
Perjalanan dinas	1.883.266.282	1.562.899.033	Business travel
Lain-lain	388.944.642	307.547.212	Others
<b>Jumlah Tenaga Kerja Langsung</b>	<b>53.307.733.724</b>	<b>57.809.521.465</b>	<b>Total Direct Labor Costs</b>
<b>Biaya Operasional Forklift</b>			<b>Forklift Operational Costs</b>
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	124.366.690.669	115.357.137.114	Depreciation of fixed assets (Note 12)
Bahan bakar	29.055.982.673	27.836.381.731	Fuel
Suku cadang (Catatan 8)	19.148.771.779	18.356.682.831	Spare parts (Note 8)
Transportasi	2.342.689.411	2.096.425.155	Transportation
Bahan pembantu	1.978.071.180	1.972.793.624	Consumable
Perbaikan dan pemeliharaan	76.301.997	185.317.938	Repair and maintenance
<b>Jumlah Biaya Operasional Forklift</b>	<b>176.968.507.709</b>	<b>165.804.738.393</b>	<b>Total Forklift Operational Costs</b>
<b>Biaya Penjualan Forklift</b>			<b>Cost of Sales Forklift</b>
Persediaan awal	94.325.846.556	-	Beginning inventories
Pembelian neto	6.662.376.492	98.260.966.881	Net purchases
Barang tersedia untuk dijual	100.988.223.048	98.260.966.881	Goods available for sales
Persediaan akhir (Catatan 8)	( 79.078.536.562)	( 94.325.846.556)	Ending inventories (Note 8)
<b>Jumlah Biaya Penjualan Forklift</b>	<b>21.909.686.486</b>	<b>3.935.120.325</b>	<b>Total Cost of Sales forklift</b>
<b>Jumlah Beban Pokok Pendapatan</b>	<b>252.185.927.919</b>	<b>227.549.380.183</b>	<b>Total Cost of Revenues</b>

PT SARANA MITRA LUAS Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN (Lanjutan)

Rincian pembelian dari pemasok yang melebihi 10% dari pendapatan neto adalah sebagai berikut:

24. COST OF REVENUES (Continued)

The details of purchases with suppliers which exceeding 10% from net revenues are as follows:

	Pembelian/ Purchase		Persentase terhadap Pendapatan Neto/ Percentage to Net Revenues		
	2025	2024	2025	2024	
Heli Southeast Asia Co., Ltd.	5.106.430.281	75.424.932.505	1,25%	20,61%	Heli Southeast Asia Co., Ltd.

25. BEBAN PENJUALAN

	2025	2024	
Komisi	738.711.002	275.788.964	Commissions
Perjalanan dinas	259.775.614	126.928.158	Business travel
Promosi dan iklan	18.807.375	328.455.250	Promotion and advertisement
Jamuan	-	2.182.775.789	Entertainment
<b>Jumlah</b>	<b>1.017.293.991</b>	<b>2.913.948.161</b>	<b>Total</b>

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2025	2024	
Gaji dan tunjangan	33.023.642.928	26.993.397.752	Salaries and allowances
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	2.710.729.712	1.811.615.796	Depreciation of fixed assets (Note 12)
Pajak	2.630.933.712	2.249.787.656	Tax
Tenaga ahli	2.328.253.651	625.493.157	Professional fee
Perlengkapan kantor	1.628.338.431	1.036.624.777	Office supplies
Perizinan	1.551.489.700	1.433.866.166	Permits
Impor	968.951.983	875.847.790	Import
Perbaikan dan pemeliharaan	641.865.757	925.698.158	Repairs and maintenance
Utilitas	550.775.438	443.247.241	Utilities
Beban imbalan pascakerja (Catatan 20)	538.228.016	3.272.671.331	Post-employment benefits expenses (Note 20)
Sumbangan	420.015.455	194.399.474	Donations
Asuransi	411.397.624	23.562.455	Insurance
Transportasi	349.625.877	353.078.071	Transportation
Sewa	91.588.334	1.800.000	Rental
Keamanan dan kebersihan	65.096.000	61.103.500	Security and cleaning services
<b>Jumlah</b>	<b>47.910.932.618</b>	<b>40.302.193.324</b>	<b>Total</b>

**PT SARANA MITRA LUAS Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MITRA LUAS Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

<b>27. PENGHASILAN (BEBAN) USAHA LAIN-LAIN</b>	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
Bunga atas jasa giro	6.572.846.936	1.725.902.635	Interest on current accounts
Laba penjualan aset tetap (Catatan 12)	3.566.441.130	6.244.837.649	Gain on sales of fixed assets (Note 12)
Keuntungan (kerugian) penilaian wajar aset keuangan lainnya yang belum direalisasi (Catatan 9)	602.076.205	( 161.217.812)	Unrealized gain on (loss) in fair value of other financial assets (Note 9)
Denda	( 574.352.554)	( 2.646.264.184)	Penalties
Administrasi bank	( 589.913.092)	( 396.886.170)	Bank charges
Cadangan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 6)	( 2.575.359.826)	( 774.228.579)	Allowance for impairment of trade receivables (Note 6)
Kerugian selisih kurs	( 4.519.896.650)	( 494.233.007)	Loss in foreign exchange
Lain-lain - neto	( 822.438.795)	144.050.045	Others - net
<b>Neto</b>	<b>1.659.403.354</b>	<b>3.641.960.577</b>	<b>Net</b>
<b>28. PENGHASILAN (BEBAN) KEUANGAN</b>	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
<b>Penghasilan Keuangan</b>			<b>Finance Income</b>
Bunga obligasi	1.976.581.424	347.579.680	Bond interest
Bunga deposito	1.885.698.631	572.318.548	Deposit interest
Pendapatan dari reksa dana	1.162.086.053	725.413.426	Income from mutual funds
<b>Jumlah Penghasilan Keuangan</b>	<b>5.024.366.108</b>	<b>1.645.311.654</b>	<b>Total Finance Income</b>
<b>Beban Keuangan</b>			<b>Finance Expenses</b>
Bunga utang obligasi	24.183.449.052	1.407.656.134	Interest on bonds payable
Biaya jaminan utang obligasi	4.500.000.000	375.000.000	Bonds payable guarantee fee
Bunga utang bank	3.322.881.289	1.472.080.311	Bank loan interest
Bunga utang pembiayaan konsumen	720.866.577	6.251.690.198	Interest on consumer financing debt
Provisi	66.106.000	95.798.611	Provision
Denda pinjaman bank	973.235	-	Bank loan penalty
<b>Jumlah Beban Keuangan</b>	<b>32.794.276.153</b>	<b>9.602.225.254</b>	<b>Total Finance Expenses</b>
<b>29. LABA PER SAHAM</b>	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
Laba tahun berjalan	66.028.802.615	80.612.752.559	Profit for the year
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun berjalan	8.737.399.788	8.750.082.709	Outstanding weighted average number of shares during the year
<b>Laba per saham</b>	<b>7,56</b>	<b>9,21</b>	<b>Earnings per share</b>

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

For the years ended December 31, 2025 and 2024, the Company does not have any dilutive ordinary shares.

**PT SARANA MITRA LUAS Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MITRA LUAS Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan beberapa transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan tertentu, antara lain sebagai berikut:

- a. Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah kompensasi kepada manajemen kunci yang seluruhnya merupakan imbalan kerja jangka pendek masing-masing adalah sebesar Rp 1.394.666.668 dan Rp 1.173.524.988 atau masing-masing sekitar 4,57% dan 4,35% dari beban terkait.
- b. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset pribadi dari Lucia Irawaty Lie (Komisaris Utama) dan Hadi Suhermin (Direktur Utama) digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 13).

**31. INSTRUMEN KEUANGAN**

Selain dari aset keuangan lancar lainnya, investasi pada obligasi, utang bank jangka pendek, utang pembelian aset tetap, utang pembiayaan konsumen dan utang obligasi, seluruh jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, telah mendekati nilai wajarnya karena merupakan instrumen keuangan yang berjangka pendek.

Nilai wajar investasi pada obligasi diukur pada biaya diamortisasi yang ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (*broker*)/pedagang efek (*dealer*), sedangkan aset keuangan lancar lainnya pada reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVPL) yang dihitung berdasarkan publikasi nilai aset bersih (NAB) reksa dana harian.

Jumlah tercatat utang obligasi, utang pembelian aset tetap, dan utang pembiayaan konsumen, diakui berdasarkan arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat bunga pasar yang mencerminkan risiko kredit dengan mengacu pada instrumen keuangan yang serupa. Dengan demikian, jumlah tercatat instrumen keuangan tersebut juga telah mendekati nilai wajarnya.

**30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES**

The Company in its regular business, has transactions with related parties which are conducted at certain prices and terms, which are as follows:

- a. For the years ended December 31, 2025 and 2024, the total compensation to the key management which entirely represents short-term employee benefits amounted to Rp 1,394,666,668, and Rp 1,173,524,988, or 4,57%, and 4,35% from related expenses, respectively.
- b. As of December 31, 2025 and 2024, personal assets from Lucia Irawaty Lie (President Commissioner) and Hadi Suhermin (President Director) are used as collateral for bank loan (Note 13).

**31. FINANCIAL INSTRUMENTS**

Except for other current assets, investment in bonds, short-term bank loans, purchase of fixed assets payables, consumer financing payables and bonds payable, carrying amounts of all financial assets and liabilities recognized in the statement of financial position as of December 31, 2025 and 2024, approximate their fair values due to short-term maturities of these financial instruments.

The fair value of investment in bonds is measured at amortized cost which is determined based on market prices or quoted prices by brokers/dealers, while other current financial assets in mutual funds are measured at fair value through profit or loss (FVPL) calculated based on the published daily net asset value (NAV) of the mutual fund.

The carrying amount of bonds payables, purchase of fixed assets payables, and consumer financing payables, is recognized based on discounted future cash flows using current market rates for similar financial instruments which reflects its credit risk. Therefore, the carrying amount of those financial instruments is also approximately their fair value.

**PT SARANA MITRA LUAS Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MITRA LUAS Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Perusahaan memiliki beberapa eksposur risiko yang timbul dari instrumen keuangan dalam bentuk risiko kredit, risiko mata uang, dan risiko likuiditas. Kebijakan manajemen terhadap risiko keuangan dimaksudkan guna meminimalkan potensi dan dampak keuangan merugikan yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

**a. Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Perusahaan adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang timbul akibat eksposur terhadap peningkatan risiko kredit. Untuk itu, Perusahaan melakukan transaksi sewa dan penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki kredibilitas dan terpercaya.

Saldo bank ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik (Catatan 4).

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan, yang meliputi kas dan setara kas dan seluruh piutang. Perusahaan tidak memiliki jaminan secara khusus atas aset keuangan tersebut.

**b. Risiko Mata Uang**

Risiko mata uang adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko ini terutama timbul dari utang usaha dalam mata uang asing (Catatan 14).

Saat ini, Perusahaan tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing. Akan tetapi, Perusahaan menjaga saldo kas dan setara kas dalam beberapa mata uang asing dengan mempertimbangkan kondisi pasar.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, perubahan kurs yang mungkin terjadi atas Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat dan Yuan Tiongkok, masing-masing adalah 8,47% dan 3,35%. Jika Rupiah menguat/melemah pada besaran tersebut, dengan semua variabel lainnya dianggap konstan, laba setelah pajak pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, akan menurun masing-masing sebesar Rp 65.020.987 dan Rp 681.722.088.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES**

The Company, from its financial instruments, is exposed to certain financial risks such as credit risk, currency risk, and liquidity risk. Financial risk management is designed to minimize the potential and adverse financial effects that might arise from such risks.

**a. Credit Risk**

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. Therefore, the Company rents and trades only with recognized and creditworthy third parties.

Banks account are placed with financial institutions which are regulated and reputable (Note 4).

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the statement of financial position which comprises of cash and cash equivalents, and all receivables. The Company does not hold any collateral as security.

**b. Currency Risk**

Currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates. This risk mainly arises from trade payables in foreign currencies (Note 14).

Currently, the Company does not have a formal policy on hedging transactions in foreign currencies. However, the Company maintains a balance of cash and cash equivalents in other foreign currencies with consideration to market conditions.

As of December 31, 2025 and 2024, the reasonably possible change in Rupiah against United States Dollar and Chinese Yuan are 8,47% and 3,35%, respectively. If Rupiah had strengthened/weakened by such rate, with all other variables held constant, the post-tax profit on December 31, 2025 and 2024, shall decrease by Rp 65,020,987 and Rp 681,722,088, respectively.

PT SARANA MITRA LUAS Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN  
(Lanjutan)

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas instrumen keuangan.

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tahun 2025 dan 2024.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES  
(Continued)

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in raising funds to meet its commitments associated with financial instruments.

Liquidity risk is managed through maintaining/synchronizing the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management which covers cash flow projection and realization in the subsequent years and ensures the availability of financing through committed credit facilities.

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payments in 2025 and 2024.

	2025					
	Kurang dari 1 Tahun/ <i>Less than 1 Year</i>	1 - 2 Tahun/ 1 - 2 Years	Lebih dari 2 Tahun/ <i>More than 2 Years</i>	Porsi Bunga/ <i>Interest Portion</i>	Jumlah Tercatat/ <i>Carrying Amount</i>	
Utang bank jangka pendek	71.260.393.505	-	-	-	71.260.393.505	Short-term bank loan
Utang usaha	7.361.072.946	-	-	-	7.361.072.946	Trade payables
Beban masih harus dibayar	1.385.716.575	-	-	-	1.385.716.575	Accrued expenses
Utang pembelian aset tetap	5.095.123.753	534.397.501	-	-	5.629.521.254	Purchase of fixed assets payables
Utang pembiayaan konsumen	12.945.268.000	11.283.241.000	7.265.251.825	( 3.905.037.238)	27.588.723.587	Consumer financing payables
Utang obligasi	22.738.050.000	181.796.924.521	164.826.200.000	( 73.874.329.410)	295.486.845.111	Bonds payable
<b>Jumlah</b>	<b>120.785.624.779</b>	<b>193.614.563.022</b>	<b>172.091.451.825</b>	<b>( 77.779.366.648)</b>	<b>408.712.272.978</b>	<b>Total</b>
	2024					
	Kurang dari 1 Tahun/ <i>Less than 1 Year</i>	1 - 2 Tahun/ 1 - 2 Years	Lebih dari 2 Tahun/ <i>More than 2 Years</i>	Porsi Bunga/ <i>Interest Portion</i>	Jumlah Tercatat/ <i>Carrying Amount</i>	
Utang bank jangka pendek	13.038.854.711	-	-	-	13.038.854.711	Short-term bank loan
Utang usaha	68.222.218.128	-	-	-	68.222.218.128	Trade payables
Beban masih harus dibayar	1.709.639.501	-	-	-	1.709.639.501	Accrued expenses
Utang pembelian aset tetap	7.545.045.044	1.888.738.745	-	-	9.433.783.789	Purchase of fixed assets payables
Utang pembiayaan konsumen	1.140.290.000	940.940.000	-	( 116.282.507)	1.964.947.493	Consumer financing payables
Utang obligasi	22.738.050.000	192.576.100.000	176.785.074.521	( 98.057.778.462)	294.041.446.059	Bonds payable
<b>Jumlah</b>	<b>114.394.097.384</b>	<b>195.405.778.745</b>	<b>176.785.074.521</b>	<b>( 98.174.060.969)</b>	<b>388.410.889.681</b>	<b>Total</b>

**PT SARANA MITRA LUAS Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MITRA LUAS Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. INFORMASI SEGMENT**

Perusahaan menetapkan segmen berdasarkan unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan.

**33. SEGMENTS INFORMATION**

The Company designs its segment based on results of its business units separately for the purpose of making decisions regarding the resources allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss in financial statements.

<b>2025</b>				
<b>Penjualan dan Pendapatan/ Sales and Revenues</b>				
	<b>Sewa/ Rent</b>	<b>Penjualan forklift/ Forklift sales</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
Pendapatan	382.715.345.787	26.563.463.241	409.278.809.028	Revenues
Hasil segmen	152.439.104.354	4.653.776.755	157.092.881.109	Segment income
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan			( 47.268.823.255)	Unallocated operating expense
<b>Laba usaha</b>			<b>109.824.057.854</b>	<b>Profit from operations</b>
Penghasilan keuangan			5.024.366.108	Finance income
Beban keuangan			( 32.794.276.153)	Finance cost
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>			<b>82.054.147.809</b>	<b>Profit before income tax</b>
Beban pajak penghasilan - neto			( 16.025.345.194)	Income tax expense - net
<b>Laba tahun berjalan</b>			<b>66.028.802.615</b>	<b>Profit for the year</b>
<b>2024</b>				
<b>Penjualan dan Pendapatan/ Sales and Revenues</b>				
	<b>Sewa/ Rent</b>	<b>Penjualan forklift/ Forklift sales</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
Pendapatan	360.853.899.071	5.075.520.000	365.929.419.071	Revenues
Hasil segmen	137.239.639.213	1.140.399.675	138.380.038.888	Segment income
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan			( 39.574.180.908)	Unallocated operating expense
<b>Laba usaha</b>			<b>98.805.857.980</b>	<b>Profit from operations</b>
Penghasilan keuangan			1.645.311.654	Financial income
Beban keuangan			( 9.602.225.254)	Finance cost
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>			<b>90.848.944.380</b>	<b>Profit before income tax</b>
Beban pajak penghasilan - neto			( 10.236.191.821)	Income tax expense - net
<b>Laba tahun berjalan</b>			<b>80.612.752.559</b>	<b>Profit for the year</b>

PT SARANA MITRA LUAS Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

**Sertifikat Distribusi**

Pada tahun 2024, Perusahaan mendapatkan sertifikasi sebagai *dealer forklift* merek Heli dari Heli Southeast Asia Co., Ltd. Dalam hal ini, Perusahaan memiliki kewenangan untuk menjual dan mempromosikan serta memberikan garansi dan servis *forklift* merek Heli di Indonesia. Perjanjian ini berlaku mulai 1 Januari 2024 hingga 31 Desember 2024. Selanjutnya, sertifikasi tersebut telah beberapa kali diperpanjang, terakhir sampai dengan 31 Desember 2026.

**Fasilitas Kredit *Demand Loan* PT Bank Sinarmas Tbk**

Berdasarkan Perjanjian No. OL.0806/VII/2025/CBM tanggal 25 Juli 2025, antara Perusahaan dengan PT Bank Sinarmas Tbk, pihak ketiga, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Demand Loan* (SCF Supplier Financing) dengan tujuan penggunaan fasilitas modal kerja untuk pendanaan *invoice financing* kepada *vendor/supplier* PT APP Purinusa Ekapersada beserta Perusahaan Afiliasinya. Fasilitas kredit ini berlaku sampai dengan 2 Mei 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan belum menggunakan fasilitas kredit tersebut di atas.

35. TRANSAKSI NONKAS

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, transaksi signifikan yang tidak memengaruhi arus kas pada aktivitas investasi adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Penambahan aset tetap melalui:		
Utang pembiayaan konsumen	27.895.410.000	5.161.740.000
Utang pembelian aset tetap	5.343.975.000	9.433.783.789
Reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap	78.378.936	12.367.842.892

36. REKLASIFIKASI AKUN DALAM LAPORAN KEUANGAN

Akun-akun tertentu dalam laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 telah direklasifikasi untuk mencerminkan aktivitas arus kas yang sesuai berdasarkan sifat transaksinya dan agar sesuai dengan penyajian laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Rincian reklasifikasi aktivitas arus kas tersebut adalah sebagai berikut:

	<u>Sebelum direklasifikasi/ Before reclassification</u>	<u>Penyesuaian/ Adjustment</u>	<u>Setelah direklasifikasi/ After reclassification</u>
<b>31 Desember 2024</b>			
Arus kas dari aktivitas operasi	144.113.817.549	8.194.569.120	152.308.386.669
Arus kas dari aktivitas pendanaan	148.681.158.769	( 8.194.569.120)	140.486.589.649

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

**Dealer Certificate**

In 2024, the Company obtained certification as a dealer of Heli brand forklifts from Heli Southeast Asia Co., Ltd. In this case, the Company has the authority to sell and promote as well as provide warranty and service for Heli brand forklifts in Indonesia. This agreement is valid from January 1, 2024 to December 31, 2024. Furthermore, the certification has been extended several times, most recently until December 31, 2026.

**Demand Loan Credit Facility of PT Bank Sinarmas Tbk**

Based on the Agreement No. OL.0806/VII/2025/CBM dated July 25, 2025, between the Company and PT Bank Sinarmas Tbk, a third party, the Company obtained a Demand Loan (SCF Supplier Financing) credit facility with the purpose of using the working capital facility to fund invoice financing to vendors/suppliers of PT APP Purinusa Ekapersada and its Affiliated Companies. This credit facility is valid until May 2, 2026.

As of December 31, 2025, the Company has not used the above credit facility.

35. NON-CASH TRANSACTIONS

For the years ended December 31, 2025 and 2024, significant non-cash transactions in investing activities are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Additional of fixed assets through:		
Consumer financing payables	27.895.410.000	5.161.740.000
Purchase of fixed asset payables	5.343.975.000	9.433.783.789
Reclassification of advance for purchase of fixed assets	78.378.936	12.367.842.892

36. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS IN THE FINANCIAL STATEMENTS

Certain accounts in the statement of cash flows for the year ended December 31, 2024 have been reclassified to reflect the appropriate cash flows activities based on the nature of transaction and to conform with the presentation of the statement of cash flows for the year ended December 31, 2025. The details of the reclassification of these cash flows activities are as follows:

**December 31, 2024**  
Cash flows from operating activities  
  
Cash flows from financing activities